

**ANALISIS IMPLEMENTASI FINANCIAL REPORT
BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM
TAHU ZAINAL MUSTOFA DI DUSUN KRAJAN DESA YOSORATI
KECAMATAN SUMBERBARU KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh :

MUHAMMAD YASIN ALIBI
NIM : E20183124

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI AKUNTANSI SYARIAH
2022**

**ANALISIS IMPLEMENTASI FINANCIAL REPORT
BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM
TAHU ZAINAL MUSTOFA DI DUSUN KRAJAN DESA YOSORATI
KECAMATAN SUMBERBARU KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

MUHAMMAD YASIN ALIBI

NIM : E20183124

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ
M.F. Hidayatullah S.H.I, M.S.I
NIP.197608122008011015
J E M B E R

**ANALISIS IMPLEMENTASI FINANCIAL REPORT
BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM)
PADA UMKM ZAINAL MUSTOFA DI DUSUN KRAJAN DESA
YOSORATI KECAMATAN SUMBERBARU KABUPATEN
JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi Akuntansi Syariah

Hari :

Tanggal :

Tim Penguji

Ketua



Retna Anggitaningsih, S.E., M.M
NIP. 197404201998032001

Sekretaris



Siti Indah Purwaning Y., S.Si., M.m
NIP. 1985091520190032005

Anggota:


1. Dr. Siti Masrohatin, S.E., M.M
2. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I

( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Rifa'i, S.E., M.Si

NIP.196808072000031001

MOTTO

أُولَئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya : Mereka Itulah orang-orang yang mendapat bahagian daripada yang mereka usahakan; dan Allah sangat cepat perhitungan-Nya.¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al- quran & terjemahan, Surah Al-Baqarah : (2:202), Departemen Agama RI

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT dan sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Almarhumah Ibu saya tercinta (Horniyah) merupakan pahlawan saya dimana beliau sudah melahirkan saya ke dunia. Tanpa beliau, saya tidak akan pernah sampai pada titik ini.
2. Ayah saya (Nawawi) yang selalu memberikan doa dan restu nya sehingga saya dapat berdiri pada tahap ini.
3. Paman dan Bibi saya (Moh Rosidi dan Hartatik) yang merupakan pahlawan bagi saya dimana beliau sudah banyak berjuang di proses perkuliahan saya selama ini, yang selalu tiada hentinya mendoakan, merestui, dan mendidik saya hingga seperti sekarang, yang memiliki sikap sabar, taat ibadah, yang akan saya contoh nantinya.
4. Kakek dan Nenek saya (Nimo dan Latifah) yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada saya sampai saya berada dititik ini.
5. Saudara sepupu saya (M. Wildan Rosidi dan Sinta Nuriyah Ramadhan) yang selalu mensupport saya, dan banyak membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Qurrotu A'yun selaku tunangan saya yang banyak membantu tenaga maupun pikiran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman saya (Upong, Lutpi, Udin, dan Tita) yang selalu mensupport dan memberikan saya semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

8. Almamater khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam semoga karya ini bermanfaat.
9. Terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas bantuan hingga terselesainya pengerjaan skripsi ini dengan baik.
10. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah 2018 terlebih khusus Akuntansi Syariah 3, yang senantiasa berjuang bersama dari awal hingga akhir.
11. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing for me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting, for just being me at all the time.*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang semua ini semata-mata berkat hidayah-Nya.

Sholawat serta salam yang tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita pada kehidupan yang saat ini penuh dengan zaman berpengetahuan seperti saat ini.

Puji syukur penulis kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat kesehatan jasmani sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Implementasi *Financial Report* Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Tahu Zainal Mustofa Di Dusun Krajan Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember” dengan lancar sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata 1 di Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.

Secara khusus penulis ingin menyampaikan terima kasih dengan penuh hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifai S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Bapak Daru Anondo, S.E.,M.Si. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah UIN KHAS Jember.

4. Bapak Agung Parmono, M. Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak M.F. Hidayatullah S.H.I, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi ini yang selalu bersedia membantu memberikan arahan dan bimbingan serta meluangkan waktu demi proses kelancaran skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN KHAS Jember yang memberikan ilmunya mengajar dengan penuh kesabaran untuk bisa meraih cita - cita dan memberikan jembatan agar kami bisa sukses dimasa depan.
7. Bapak Zainal Mustofa selaku pemilik dari UMKM Tahu Zainal Mustofa yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Segala usaha serta upaya telah dilakukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik serta koreksi sangat dibutuhkan dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini akan penulis terima dengan baik dan semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

Jember, 30 Juni 2022

Penulis

Muhammad Yasin Alibi
E20183124

ABSTRAK

Muhammad Yasin Alibi, M.F. Hidayatullah S.H.I, M.S.I. 2022 : Analisis Implementasi *Financial Report* Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Tahu Zainal Mustofa Di Dusun Krajan Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.

Laporan keuangan pada entitas tanpa akuntabilitas publik diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini disahkan pada tanggal 24 Oktober 2016 dan berlaku pada tanggal 1 Januari 2018. Sebelumnya ada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik namun standar tersebut masih dirasa sulit untuk diterapkan maka dari itu IAI menerbitkan SAK EMKM sebagai gantinya. Laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. UMKM Tahu Zainal Mustofa sudah menyajikan laporan keuangan sejak tahun 2019 sampai sekarang.

Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana penerapan laporan keuangan UMKM Tahu Zainal Mustofa. 2) Apa yang menjadi kendala UMKM Tahu Zainal Mustofa dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Tujuan dari penelitian ini yaitu : 1) Untuk mengetahui penerapan laporan keuangan pada UMKM Tahu Zainal Mustofa. 2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi UMKM Tahu Zainal Mustofa dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian *field research* dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dan terlibat langsung dalam proses penelitian.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu : 1) UMKM Tahu Zainal Mustofa sudah menyajikan laporan keuangan namun masih tergolong sederhana dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. 2) Beberapa faktor yang menjadi kendala yaitu kurangnya pengetahuan tentang SAK EMKM, minimnya sumber daya manusia, tidak adanya penyuluhan dari dinas terkait mengenai SAK EMKM, dan terbatasnya sarana dan prasarana.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM

ABSTRACT

Muhammad Yasin Alibi, M.F. Hidayatullah S.H.I, M.S.I. 2022 : Analysis of Financial Report Implementation Based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) on MSMEs Tofu Zainal Mustofa in Krajan Hamlet, Yosorati Village, Sumberbaru District, Jember Regency.

Financial reports on entities without public accountability are regulated in the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). This standard was ratified on October 24, 2016 and took effect on January 1, 2018. Previously, there were Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability, but these standards were still considered difficult to implement, therefore IAI issued SAK EMKM instead. The financial statements in accordance with SAK EMKM consist of a Balance Sheet, Income Statement, Statement of Changes in Equity, Statement of Cash Flows, and Notes to Financial Statements. Tofu SMEs Zainal Mustofa has presented financial reports since 2019 until now.

The focus of the research in this study is : 1) How to apply Zainal Mustofa's MSME financial reports. 2) What are the obstacles to Zainal Mustofa's Tofu MSME financial statements in preparing financial reports based on SAK EMKM.

The purpose of this study is : 1) To find out the application of financial statements to Zainal Mustofa's MSMEs Tahu Zainal Mustofa. 2) To find out the obstacles faced by Zainal Mustofa's Tofu MSMEs in preparing financial reports based on SAK EMKM.

This type of research uses a qualitative method with the type of field research where the researcher makes direct observations in the field and is directly involved in the research process.

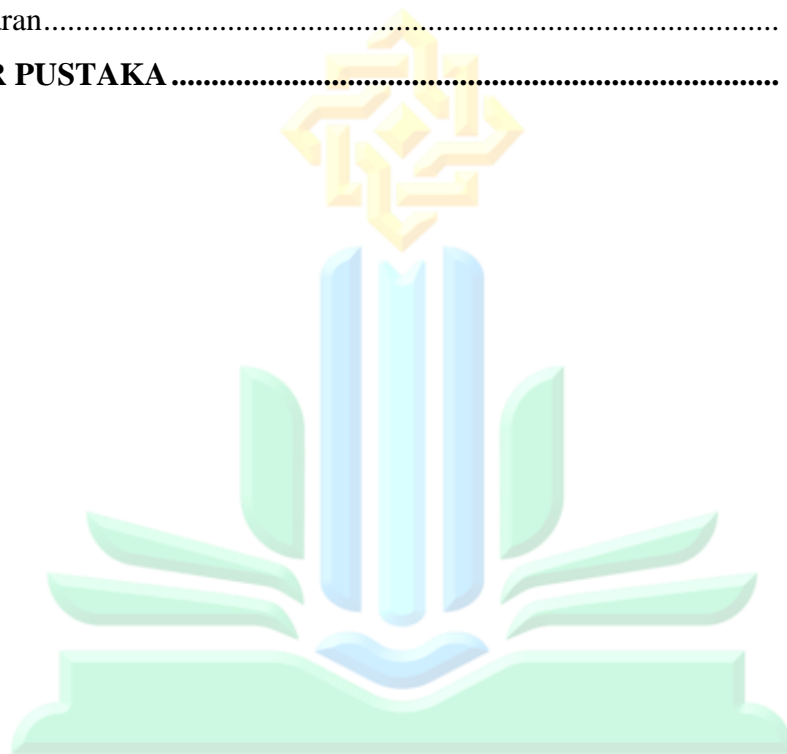
As for the results of this study : 1) The Zainal Mustofa's Tofu MSME has presented financial reports but they are still relatively simple and not in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities. 2) Counseling from related agencies regarding SAK EMKM, and limited facilities and infrastructure.

Keywords: Financial Report, SAK EMKM, MSME

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	26
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Subyek Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Analisis Data	45
F. Keabsahan Data.....	47
G. Tahap-Tahap Penelitian	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	51

A. Gambaran Objek Penelitian dan Sejarah UMKM Tahu Zainal Mustofa	51
B. Penyajian Data dan Analisis.....	54
C. Pembahasan Temuan.....	69
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 (Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu).....	20
Tabel 2.2 (Kriteria UMKM).....	39
Tabel 4.1 (Akun Kas Dan Setara Kas).....	57
Tabel 4.2 (Akun Pendapatan).....	62



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 (Peta Desa Yosorati) 51



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia secara sosial dalam kehidupan sehari-hari tak bisa dilepaskan hubungannya dengan manusia lainnya, baik itu dalam hal seperti gotong royong maupun dalam hal yang lebih luas dari itu yakni menjalin kerja sama dalam segala aspek bidang kehidupan. Misalnya dalam aspek perdagangan, seseorang ketika membangun suatu usaha harus mendapat dukungan jugamelakukan kerja sama dengan orang lain. Bisa diistilahkan sebagai produsen membutuhkan konsumen untuk penunjang berkembang tidaknya usaha tersebut.

Dalam perkembangannya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat membutuhkan orang lain. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Keberadaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) harus didukung agar tetap eksis, sehingga dapat memperluas kesempatan usaha, dan memperluas lapangan pekerjaan. ²Jumlah pelaku industri UMKM Indonesia termasuk paling banyak diantara Negara lain. Jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami perkembangan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Terakhir pada tahun 2018 saja diperkirakan

² Rizki Asrinda Handayani, "Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikor Kecil dan Menengah Di Kab. Luwu Utara (Studi kasus UMKM Farhan Cake)"(Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), 1.

jumlah UMKM di Indonesia ada sekitar 64,2 juta. Diperkirakan pada tahun 2019, 2020, dan 2021 UMKM di Indonesia akan mengalami peningkatan.³

Dalam menjalankan aktivitas usahanya seringkali pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah masih kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap operasional usahanya. Kesulitan ini menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh setiap usaha. Apalagi jika harus dilakukan pengukuran dan penilaian atas aktivitas yang terjadi dalam kegiatan usaha. Pencatatan biasanya hanya dilakukan dengan menghitung selisih antara uang masuk dan uang keluar, tanpa melihat pengeluaran uang itu untuk alokasi dari kegiatan usaha dan non usaha. Kebanyakan pelaku UMKM hanya menghitung harta yang dimiliki sebatas uang kas yang dipegang. Mereka tidak memahami bahwa pengertian harta lebih luas dari sekedar uang yang ada di kas.⁴

Melihat betapa pentingnya akuntansi bagi para pelaku UMKM, maka IAI sebagai organisasi profesi sekaligus sebagai badan penyusun Standar Akuntansi Keuangan (SAK) melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) membuat standar akuntansi yang cocok dengan karakteristik UMKM yang ada di Indonesia yaitu SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik). Standar ini disahkan pada tahun 2009 dan baru efektif sejak 1 Januari 2011.⁵ Standar ini diharapkan mampu membantu

³ Riski Asrinda Handayani, "Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Utara" (Skripsi UNMUH Makasar, 2018), 1.

⁴ Pratama Andi, "Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Kuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Konveksi As-Shaqi Pamulang)," (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

⁵ Hermi Sularsih & Amar Shobir, "Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang," *VOL.4, NO.2(2019)*, ISSN : 2086-3659.

masyarakat khususnya para pelaku UMKM dalam melakukan aktivitas akuntansi seperti penyajian laporan keuangan. Namun, hal ini masih dinilai sulit untuk diterapkan. Oleh karena itu, IAI sudah menyiapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikrom Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini mulai disahkan pada tanggal 24 Oktober 2016 dan mulai efektif diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2018. Besar harapan dengan disahkannya standar yang baru ini dapat mempermudah bagi para pelaku UMKM dalam menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Juga dengan adanya SAK EMKM ini kedepannya tentu sangat diharapkan UMKM mampu melakukan pembukuan akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih informatif dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi investor untuk memberikan bantuan pembiayaan bagi para pengusaha UMKM. Selain bagi investor, menyajikan laporan keuangan juga bermanfaat untuk para pelaku usaha itu sendiri.⁶

Walaupun kehadiran dari SAK EMKM ini dinilai dapat mempermudah pengusaha UMKM dalam menyajikan laporan keuangan yang dapat diterima secara umum, namun kenyataannya berbeda dengan di lapangan. SAK EMKM ini dinilai masih memberatkan bagi mereka. Hal ini juga tidak lain karena kurangnya pengetahuan dari sumber daya manusia tentang akuntansi dan banyak dari mereka belum memahami pentingnya pembukuan dan pencatatan bagi keberlangsungan usaha mereka. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting dan terkesan berbelit belit untuk

⁶ IAI, SAK EMKM, xi

diterapkan, sehingga pengelolaan laporan keuangan dalam suatu usaha terkesan apa adanya bahkan tidak melakukan pembukuan sama sekali. Inilah yang menjadi permasalahan UMKM pada saat ini, khususnya di bidang keuangan. Permasalahan tersebut akan menjadi kendala dalam perkembangan UMKM. Pelaporan keuangan dalam suatu usaha juga penting dalam melihat perkembangan usaha dan juga dalam pengambilan keputusan demi progress bagi usahanya.⁷

Pelaporan keuangan dalam suatu usaha tidak hanya penting untuk menunjang perkembangan dari usaha tersebut. Namun juga dapat mempermudah untuk memiliki akses ke lembaga pemberi kredit seperti bank atau pemberi kredit lainnya. Sangat disayangkan bahwa fakta di lapangan berbicara lain. Masih banyak pelaku UMKM tidak mampu membuat pelaporan keuangan yang dibutuhkan oleh pemberi kredit sehingga membuat pihak perbankan harus menerapkan prinsip kehati-hatian lebih serius dalam memberikan pinjaman. Lagi-lagi hal tersebut dipengaruhi oleh terbatasnya sumber daya manusia yang mampu dan memiliki keterampilan di bidang akuntansi.⁸

Salah satu jenis UMKM adalah usaha tahu milik Bapak Zainal Mustofa yang berada di Dusun Krajan Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember dan di desa ini juga terdapat pengusaha tahu lainnya. Ada empat pelaku UMKM yang bergerak di bidang pangan khususnya usaha tahu.

⁷ Rizki Asrinda Handayani, "Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Luwu Utara (Studi Kasus UMKM Farhan Cake's)," (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), 2.

⁸ Ibid, 4.

Tiga dari empat pengusaha tahu tersebut dulunya merupakan karyawan di UMKM Tahu Zainal Mustofa ini⁹. UMKM Tahu Zainal Mustofa ini sudah berdiri sejak tahun 1999 dan merupakan perintis dari beberapa UMKM tahu yang ada di Desa Yosorati khususnya di Dusun Krajan. UMKM Tahu Zainal Mustofa sudah familiar dikalangan masyarakat sana bahkan ke beberapa desa yang ada di Kecamatan Sumberbaru. UMKM ini telah membukukan atau menyajikan laporan keuangan dari pertengahan tahun 2019 hingga saat ini.

¹⁰Oleh karena itu, untuk mengetahui praktik pelaksanaannya secara jelas, maka diperlukan penelitian untuk mengetahui korelasi usaha mikro, kecil, dan menengah dalam *Financial Report* atau laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM agar dapat dijadikan landasan bagi masyarakat dalam kegiatan UMKM. Dari latar belakang di atas, tampaklah beberapa permasalahan yang perlu dikaji secara terperinci dan detail. Berangkat dari uraian di atas, maka penelitian ini difokuskan pada usaha mikro, kecil, dan menengah di UMKM Tahu Zainal Mustofa Di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember dalam bentuk karya ilmiah yang disusun dalam bentuk skripsi dengan judul **“ANALISIS IMPLEMENTASI *FINANCIAL REPORT* BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM TAHU ZAINAL MUSTOFA DI DUSUN KRAJAN DESA YOSORATI KECAMATAN SUMBERBARU KABUPATEN JEMBER”**

⁹ Peneliti, *Observasi*, 9 Februari 2022.

¹⁰ Zainal Mustofa, *Wawancara*, 5 Februari 2022.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka tampaklah beberapa permasalahan yang harus dikaji secara terperinci dan detail. Maka yang menjadi fokus penelitian adalah :

1. Bagaimana penerapan laporan keuangan UMKM Tahu Zainal Mustofa di Dusun Krajan Desa Yosorati Kabupaten Jember ?
2. Apa yang menjadi kendala UMKM Tahu Zainal Mustofa di Dusun Krajan Desa Yosorati Kabupaten Jember dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui laporan keuangan UMKM Tahu Zainal Mustofa di Dusun Krajan Desa Yosorati Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi UMKM Tahu Zainal Mustofa di Dusun Krajan Desa Yosorati Kabupaten Jember dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang

bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan, kegunaan penelitian harus realistis¹¹.

Penulis berharap agar penelitian ini bisa bermanfaat untuk pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai penelitian yang terkait. Adapun kegunaan penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menjadi bahan rujukan dalam penyusunan karya ilmiah di bidang Akuntansi Syariah khususnya mengenai laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

- 2) Penelitian ini dimanfaatkan oleh peneliti dalam upaya memenuhi persyaratan menyelesaikan tugas akhir perkuliahan di UIN Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Bagi UIN Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember

Besar harapan penulis agar penelitian ini dapat bermanfaat sebagai penambah literatur guna kepentingan akademik perpustakaan UIN Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember serta juga menjadikan referensi

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember pers,2019), 47.

bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi *Financial Report* berbasis SAK EMKM pada UMKM.

c. Bagi Lembaga

- 1). Memberikan informasi secara menyeluruh dan juga menambah wawasan perihal penyusunan *Financial Report* berbasis SAK EMKM pada UMKM. Sehingga nantinya dapat dijadikan bahan untuk menambah kualitas.
- 2). Memberikan sumbangan pemikiran serta masukan yang positif,

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah edukasi masyarakat tentang pentingnya pembukuan pada UMKM khususnya penerapan *Financial Report* atau laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM di Dusun Krajan Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru.

E. Definisi Istilah

Pemahaman kajian penelitian ini untuk mempermudah dan untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan pada saat menginterpretasikan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian tersebut. Definisi istilah berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi perhatian dalam judul penelitian.¹² Adapun istilah-istilah sebagaimana yang dimaksud di atas adalah sebagai berikut.

¹² IAINJember, *PedomanPenulisan KaryaIlmiah*(Jember:IAINJemberPress,2018)Hal,45.

1. *Financial Report*

Financial Report atau laporan keuangan merupakan output dari hasil dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban atau accountability.¹³

2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan pedoman bagi siapa saja dalam menyusun laporan keuangan yang akan diterima secara umum. Standar akuntansi mencakup konvensi, prosedur, dan peraturan yang disusun dan disahkan oleh lembaga resmi pada saat tertentu. Standar akuntansi menjelaskan transaksi yang harus dicatat, bagaimana mencatatnya, dan bagaimana mengungkapkannya dalam laporan keuangan yang disajikan.¹⁴ Jadi setiap laporan keuangan yang diterbitkan oleh pelaku UMKM harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku agar mudah dipahami oleh pemangku kepentingan.

Sedangkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yaitu dimaksudkan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. Yang dimaksud entitas tanpa akuntabilitas publik

¹³ Muindro Renyowijoyo, *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non laba*, (Jakarta: Penerbit mitrawacanamedia, 2013), 14.

¹⁴ Falah Rafiq, "Analisis Tingkat Pemahaman dan Tingkat Kesiapan UMKM Dalam Implementasi SAK EMKM Dalam Pelaporan Keuangan Di Kota Padang", (Skripsi, Universitas Andalas, 2018), 28.

adalah sebagai berikut.

- a. Tidak memiliki akuntabilitas publik secara signifikan
- b. Mengeluarkan laporan keuangan dengan tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Yang dimaksud pengguna eksternal disini adalah pemilik yang tidak terlibat langsung di dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika :

- a. Entitas mengajukan permintaan pendaftaran, atau dalam waktu pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal.
- b. Entitas menguasai aset di dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok masyarakat, contohnya bank, entitas asuransi, pialang, atau pedagang efek, dana pensiun, reksadana, dan bank investasi.¹⁵

Jadi, dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan standar akuntansi yang dipakai sebagai acuan untuk menerbitkan laporan keuangan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik seperti contoh para pelaku UMKM.

3. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Definisi tentang UMKM menurut UU No. 17 Tahun 2013

¹⁵ Rifky Rahadiansyah, "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Keci, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang", (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018),13.

yaitu klasifikasi suatu entitas ke dalam jenis usaha mikro, kecil, dan menengah dengan melihat dari dua aspek yaitu kekayaan bersih (aset) dan hasil penjualan (omset). Hal tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah suatu usaha produktif milik orang perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagai mana telah diatur pada undang-undang ini. Usaha mikro memiliki kriteria dimana kekayaan paling bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00; tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00;.
- b. Usaha kecil yaitu bentuk usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang sesuai kriteria usaha kecil yang telah diatur dalam undang-undang ini. Kriteria kekayaan bersih usaha kecil lebih dari Rp. 50.000.000,00; atau paling banyak sampai dengan Rp. 500.000.000,00;. Tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau menghasilkan penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00; sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00;.
- c. Usaha menengah adalah bentuk usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang merupakan anak perusahaan yang dimiliki, atau menjadi bagian

langsung atau tidak langsung dengan usaha kecil maupun usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Kriteria usaha menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00; sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00; tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00; sampai dengan Rp. 50.000.000.000,00;.

Dari definisi di atas, bisa ditarik benang merah bahwa UMKM dapat didefinisikan sebagai usaha yang memiliki kekayaan tidak kurang dari Rp. 10.000.000.000,00; dan dalam menjalankan usahanya cenderung menggunakan modal pribadi. UMKM juga cenderung belum memiliki status badan hukum.

F. Sistematika Pembahasan

Di dalam laporan penelitian terdapat sistematika pembahasan, yang dimana didalamnya berisi tentang penjelasan mengenai pendahuluan hingga penutup. Dalam sistematika pembahasan format penulisannya menggunakan deskriptif naratif. Topik kajian yang dibahas disampaikan secara jelas sehingga nampak alur penelitian yang dilakukan dari awal hingga akhir. Berikut paparan terkait sistematika pembahasan :

BAB I : Pada bab ini membahas uraian tentang latar belakang, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Definisi Istilah dan sistematika pembahasan

BAB II : Bab ini memaparkan tentang kajian kepustakaan yang meliputi

penelitian terdahulu dan kajian teori, hal ini digunakan untuk menganalisa masalah yang sedang diteliti yaitu Analisis Implementasi *Financial Report* Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Tahu Zainal Mustofa Di Dusun Krajan Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember .

BAB III : Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode yang digunakan peneliti saat melakukan penelitian yang didalamnya mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Bab ini menguraikan tentang penyajian data penelitian sekaligus dengan analisisnya, dijelaskan dengan gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan temuan yang menyajikan data Analisis Implementasi *Financial Report* Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Tahu Zainal Mustofa Di Dusun Krajan Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember .

BAB V : Bab ini membahas tentang kesimpulan terkait jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan oleh bab pertama, sedangkan saran diberikan sebagai masukan untuk lokasi penelitian maupun bagi peneliti selanjutnya dan bab ini berfungsi sebagai bentuk penyampaian hasil yang ditemukan.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk digunakan sebagai acuan penulis dalam menambah teori dan untuk menghindari adanya plagiasi dalam penulisan. Adapun penelitian terdahulu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu oleh Jilma Dewi Ayu Ningtyas (2017) dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis dan sumber data diperoleh melalui data primer yaitu dengan wawancara dan dokumentasi bukti transaksi. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa laporan keuangan UMKM Bintang Malam berupa laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.¹⁶
2. Rifky Rahadiansyah (2018) dengan judul penelitian “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang”. Jenis metode yang dipilih oleh penulis dalam menyusun penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan Teknik analisis data kualitatif. Dari hasil analisis, ditemukan bahwa UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota

¹⁶Jilma Dewi Ayu Ningtyas, “Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan,” *Jurnal Riset dan Akuntansi*, Vol.2 No.1 (Agustus 2017): 11-17.

Malang sudah melakukan atau menyajikan laporan keuangan yang mencantumkan beberapa aspek seperti contoh kas, piutang, persediaan, dan lain-lain. Namun hal ini belum sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan ada hal yang belum disajikan yakni pencatatan atas laporan keuangan. Kondisi ini menjadikan informasi yang diberikan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan tidak dilakukan secara jelas.¹⁷

3. Rochmad Judianto, dkk (2018) dengan judul “Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Pada UKM Davin Dekor Surakarta”. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu dengan wawancara dan observasi yang dilakukan di lokasi penelitian tepatnya usaha Davin Dekor dan Interior. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan UKM Davin Dekor dan Interior berdasarkan SAK EMKM dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi UKM Davin Dekor dan Interior dalam menerapkan SAK EMKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaporan keuangan UKM masih sangat sederhana belum sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini terjadi karena kurangnya dukungan pemilik perusahaan, latar belakang pendidikan, dan juga disebabkan oleh masih kurang maksimalnya peran pemerintah dan lembaga yang membidangi

¹⁷ Rifky Rahadiansyah, “Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah Pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), xiii.

UMKM dalam melakukan sosialisasi maupun pelatihan dipihak pelaku usaha UMKM.¹⁸

4. Tatik (2018), dengan judul “ Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data yang digunakan adalah data primer yang didapat dengan observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi bukti transaksi. Tujuan penelitian yaitu untuk mebuatgetahui apakah laporan keuangan UMKM XYZ Yogyakarta sudah sesuai dengan SAK EMKM. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa laporan keuangan UMKM XYZ berupa laporan posisi keuangan, laba rugi, dan pernyataan pencatatan atas laporan keuangan.¹⁹
5. Muh. As'ari Rubadi (2019) dengan judul “Analisis Penyusunan Laporan dan Penyajian laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Paguyuban Makmur Jaya Merang di Dusun Durbugan Kaliwates Kabupaten Jember”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dan tujuannya adalah untuk menganalisis laporan keuangan UMKM “Makmur Jaya Merang” berdasarkan SAK ETAP. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, observasi non partisipatif, dan dokumnetasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Makmur Jaya Merang belum

¹⁸ Rochmad, Ismunawan, dan Arif, “Implementasi Penyusunan Laporan,” 79-98.

¹⁹ Tatik, “Implementasi SAK EMKM,” 1-14.

menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Paguyuban hanya menyusun laporan aktivitas.²⁰

6. Baiq Widiastiawati dan Denni Hambali (2020) dengan penelitian yang berjudul “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM UD Sari Bunga”. Metode penelitian kualitatif dipilih oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah ini dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari pihak UMKM. Sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal, internet serta buku yang mendukung dalam penelitian ini. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui laporan keuangan pada UMKM UD Sari Bunga dan menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM UD Sari Bunga belum menerapkan SAK EMKM, peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan di UMKM UD Sari Bunga dan dari hasil perhitungan analisis data.²¹
7. Yafits Armakqit (2021) dengan penelitian yang berjudul “Kendala UMKM Dalam Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari

²⁰ Muh.As'ari Rubadi, “Analisis Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP Pada Paguyuban Makmur Jaya Merang di Dusun Durbugan, Kaliwates Kabupaten Jember”(Skripsi, IAIN Jember, 2019), viii.

²¹ Baiq dan Deni, “Penerapan Penyusunan Laporan,” 38-48.

Kabupaten Banyuwangi”. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk mengetahui apa saja yang menjadi kendala pada UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hasilnya menunjukkan bahwa banyak sekali kendala yang dihadapi para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Salah satunya adalah pelaku UMKM beranggapan bahwa pencatatan akuntansi masih terbilang ribet dan memakan waktu lama.²²

8. Riski Masita, dkk (2021) yang berjudul “Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Di Kota Kediri (Studi Kasus Pada UMKM Makanan Di Kota Kediri)”. Jenis pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam menulis karya ilmiah ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data primer dan sekunder. Kemudian pengumpulan datanya pun beragam, yakni dengan melalui wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Tujuan adanya penelitian ini yaitu sebagai tolak ukur apakah UMKM di Kota Kediri sudah melakukan atau menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Hasilnya yaitu ditemukan dari 101 kuisioner yang dibagikan ada 55,8% UMKM yang hanya membuat pencatatan keluar-masuk nya kas,

²² Yafits Armakqit, “Kendala UMKM dalam Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi,” (Skripsi, IAIN Jember, 2021), viii.

10,5% sudah sesuai dengan SAK EMKM dan sisanya belum sama sekali melakukan pencatatan laporan keuangan.²³

9. Anindita Puspitasari (2021) dengan judul “Analisi Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM di Mojokerto). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada 3 UKM di Mojokerto yakni toko Ardian Jaya, Mandiri, dan Karunia Jaya dan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara dan dokumentasi. Tujuannya yaitu untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan dan kendala yang dihadapi oleh ketiga toko tersebut dalam menyusun laporan keuangan. Dari hasil penelitian penulis, menyimpulkan bahwa ketiga toko tersebut belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Bahkan ketiganya belum membuat catatan sederhana atas penjualan dan pembelian melainkan hanya mengumpulkan nota pembelian, faktur pembelian dan buku utang pembelian.²⁴
10. Walmi Solihat dan Abdul Hairudin (2021) yang berjudul “Analisis Implementasi Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Pada UMKM 7 Saudara)”. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk

²³ Riski Masita, Linawati, dan Suhardi, “Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Di Kota Kediri,” *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri*, Kediri, Indonesia, 2021.

²⁴ Anindita Puspitasari, “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Mojokerto),” (Skripsi, STIE Perbanas Surabaya, 2021), 1.

mengetahui apakah laporan keuangan UMKM 7 Saudara sudah sesuai dengan SAK EMKM dan apa saja kendala yang dialami UMKM 7 Saudara dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Dari hasil pengamatan penulis menunjukkan bahwa UMKM 7 Saudara masih belum 100% sesuai dengan SAK EMKM karena pencatatan yang dilakukan masih berbasis kas sedangkan SAK EMKM sudah berbasis akrual. Kendala yang dihadapi oleh UMKM 7 Saudara dalam penyusunan laporan sesuai SAK EMKM tersebut yakni kurangnya SDM yang berkompeten dalam bidang akuntansi khususnya dalam pelaporan keuangan dan juga laporan keuangan tidak menjadi syarat wajib dalam meminjam modal di bank.²⁵

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Jilma Dewi Ayu Ningtyas (2017)	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Di UMKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan jenis pendekatan kualitatif. 2. Teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi 3. Sama-sama meneliti tentang laporan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu hanya berfokus pada pelaporan keuangannya saja, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada pelaporan keuangan dan juga kendala yang dihadapi.

²⁵ Walmi Solihat dan Abdul Hairudin, "Analisis Implementasi Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Pada UMKM 7 Saudara)," *Jurnal Embitek*, Vol.1 No.1 (2021), 70-79.

		Bintang Malam Pekalongan)	keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM	
2	Rifky Rahardiansyah (2018)	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan jenis pendekatan kualitatif 2. Sama-sama meneliti tentang laporan keuangan pada UMKM. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik pengumpulan data pada penelitian terdahulu yakni dengan teknik dokumentasi saja, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. 2. Fokus penelitian pada penelitian terdahulu yaitu pada standar akuntansi keuangannya sedangkan penelitian sekarang berfokus pada laporan keuangannya apakah sudah memenuhi SAK EMKM atau belum.
3	Rochmad Judianto, Ismunawan, dan Arief Nugroho Rahman (2018)	Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. 2. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik pengumpulan data pada penelitian terdahulu menggunakan analisis deskriptif, sedangkan penelitian sekarang

		Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UKM Davin Dekor Surakarta	<p>teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.</p> <p>3. Analisis data yang dipakai antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.</p> <p>4. Fokus penelitian antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama yaitu tentang implementasi atau penerapan laporan keuangan pada umkm berbasis SAK EMKM.</p>	menggunakan field research.
4	Tatik (2018)	Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM XYZ	<p>1. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan jenis pendekatan kualitatif.</p> <p>2. Analisis data yang dipakai adalah reduksi data, penyajian</p>	1. Teknik pengumpulan data pada penelitian terdahulu menggunakan analisis deskriptif, sedangkan penelitian sekarang menggunakan field research.

		Yogyakarta	data, dan penarikan kesimpulan.	
5	Muh.As'ari Rubadi (2019)	Analisis Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Paguyuban Makmur Jaya Merang Di Dusun Durbugan, Kaliwates kabupaten Jember	1. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif.	1. Penelitian terdahulu menganalisis laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP sedangkan penelitian sekarang menganalisis laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
6	Baiq Widiastiawati dan Deni Hambali (2020)	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga	1. Kedua penelitian ini sama-sama berfokus pada penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM. 2. Jenis pendekatan yang digunakan sama-sama pendekatan deskriptif kualitatif. 3. Analisis data yang dipilih sama-sama menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan	1. Penelitian terdahulu hanya berfokus pada pelaporan keuangannya saja sedangkan penelitian sekarang berfokus pada pelaporan keuangan dan juga kendala yang di hadapinya.

			penarikan kesimpulan.	
7	Yafits Armakqit (2021)	Kendala UMKM Dalam Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi.	1. Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.	1. Penelitian terdahulu lebih berfokus pada kendala UMKM dalam menerapkan penyusunan laporannya sedangkan penelitian sekarang berfokus pada penerapan penyusunannya saja.
8	Riski Masita, Lina Wati, dan Suhardi (2021)	Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Di Kota Kediri (Studi Kasus Pada UMKM Makanan Di Kota Kediri)	1. Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif.	1. Penelitian terdahulu menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, kuisioner, dan dokumentasi sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. 2. Penelitian terdahulu menggunakan obyek lebih dari satu sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan satu obyek.

				<p>3. Penelitian terdahulu memilih teknik pengumpulan data, deskripsi data mentah, reduksi data, kategorisasi data, dan mengkonstruksi hubungan kategorisasi sebagai analisis data. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai analisis data.</p>
9	Anindita Puspita Sari (2021)	Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Mojokerto)	<p>1. Penelitian sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.</p> <p>2. Analisis data pada kedua penelitian ini sama-sama menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.</p>	<p>1. Penelitian terdahulu menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi saja sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.</p>
10	Walmi Solihat dan Abdul	Analisis Implementasi Laporan	<p>1. Kedua penelitian tersebut sama-sama</p>	<p>1. Keabsahan data yang dipakai dalam penelitian terdahulu yakni</p>

telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.²⁸ Dengan begitu laporan keuangan diharapkan bisa membantu para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Adapun menurut Rudianto, beberapa standar kualitas laporan keuangan ialah sebagai berikut:

1) Relevan

Setiap jenis laporan keuangan yang dihasilkan oleh koperasi harus sesuai dengan maksud penggunaan sehingga dapat bermanfaat, oleh karena itu, dalam proses penyusunan laporan keuangan, pengurus koperasi harus berfokus pada tujuan umum pemakai laporan keuangan

2) Dapat dipahami

Laporan keuangan harus disusun dengan istilah dan bahasa yang sederhana mungkin sehingga dapat dipahami oleh pihak yang membutuhkan. Karena laporan keuangan yang tidak dapat dipahami tidak akan berguna atau tidak akan ada manfaatnya.

3) Daya uji

Informasi keuangan yang dihasilkan oleh suatu koperasi harus dapat diuji kebenarannya oleh penguji yang independent dengan menggunakan metode pengukur yang sama.

4) Netral

²⁸ Ibid.

Informasi keuangan harus diarahkan pada tujuan umum pemakai , bukan kepada pihak tertentu saja. Laporan keuangan tidak boleh berpihak pada salah satu pihak yang membutuhkan lapporan keuangan tersebut.

5) Tepat waktu

Laporan keuangan harus dapat disajikan tepat waktu agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Jika terlambat, maka akan berimbas pada pengambilan keputusan yang tertunda dan tidak relevan lagi dengan waktu dibutuhkannnya informasi tersebut.

6) Daya banding

Laporan keuangan harus dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dengan koperasi lain yang sejenis pada periode yang sama.

7) Lengkap

Informasi keuangan harus menyajikan semua fakta keuangan yang penting sekaligus menyajikan fakta-fakta tersebut sedemikia rupa sehingga tidak akan membuat bingung pembacanya. Jadi kiranya perlu klarifikasi terkait semua fakta atau informasi tambahan yang dapat mempengaruhi perilkudalam pengambilan keputusan harus diungkapkan secara jelas.²⁹

²⁹ Ibid, 12.

Adapun karakteristik laporan keuangan dilihat dari segi kualitas berdasarkan panduan standar akuntansi keuangan (PSAK) ialah sebagai berikut :

a) Dapat dipahami

Kualitas informasi sangat penting pada suatu laporan keuangan agar dapat memudahkan pemakai untuk memahaminya.

b) Relevan

Informasi laporan keuangan harus relevan agar memudahkan pemangku kepentingan atau pemakai dalam pengambilan keputusan. Dalam laporan keuangan, informasi dikatakan relevan jika dapat membantu pemakai dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

c) Materialitas

Relevansi informasi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitas laporan keuangan. Suatu informasi dikatakan material Ketika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dari pemakai atas dasar laporan keuangan.

d) Keandalan

Informasi laporan keuangan dikatakan handal apabila terbebas dari suatu hal yang bersifat menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang jujur (*faithful representation*) dari segala yang seharusnya disajikan.

e) Penyajian jujur

Informasi pada laporan keuangan umumnya tidak luput pada penyajian yang dianggap kurang jujur. Hal tersebut bukan semata-mata disebabkan oleh kesengajaan untuk menyesatkan, melainkan ada beberapa faktor lain yang juga mempengaruhinya.

f) Substansi mengulik bentuk

Informasi laporan keuangan seharusnya dicatat serta disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk.

g) Netralitas

Informasi yang disajikan harus sesuai dengan kebutuhan umum pemakai, bukan mengarah pada kebutuhan suatu pihak saja.

h) Pertimbangan sehat

Penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan adanya praktek kecurangan yang

mengakibatkan informasi yang disajikan akan diragukan keandalannya.

i) Kelengkapan

Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya agar nantinya dapat diandalkan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari laporan keuangan ialah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi Sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas pegguna sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.³⁰

Fahmi Irham menuturkan tentang tujuan laporan keuangan secara umum adalah sebagai berikut :³¹

- 1) Untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.
- 2) Menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuat keputusan bisnis dan ekonomis bagi investor yang ada dan profesional, kreditur, manajemen, pemerintah, dan pengguna lainnya.

³⁰ Rochman, Ismunawan, dan Arief, "Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM", 82.

³¹ Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, 24.

- 3) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- 4) Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja perubahan ekuitas, arus kas, dan informasi lainnya.

Laporan keuangan dikatakan lengkap menurut SAK EMKM apabila menyajikan minimum dua periode untuk setiap laporan keuangan seperti yang disyaratkan dibawah ini serta catatan atas laporan keuangan yang terkait.

- a) Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode.
- b) Laporan Laba Rugi selama satu periode, dan
- c) Catatan atas Laporan Keuangan.

Jadi, dari beberapa pembahasan diatas, dapat ditarik benang merah bahwa laporan keuangan yaitu pencatatan atas transaksi-transaksi keuangan suatu koperasi, toko, atau pun UMKM dalam suatu periode tertentu. Kualitas laporan keuangan dapat diukur dengan beberapa aspek, antara lain harus relevan, dapat dipahami, dapat diuji kebenarannya, netral, tepat waktu, dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya, dan harus memenuhi standar kualitas diatas.

c. Ayat tentang Laporan keuangan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَوْفِيًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ

أَنْ تَضِلَّ إِحْدَيْهِمَا فَيُدْكِرَ إِحْدَيْهِمَا الْآخَرَ ۖ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجِلِهِ ۗ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu

berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah

kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara

kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat

menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah

mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan

orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia

bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia

menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang

yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu

mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya

dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di

antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki,

(boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara

orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada)

sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain

mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila

dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas

waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang

demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan

kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan,

kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.³²

Ayat diatas menjelaskan bahwa akuntansi telah ada pada zaman dahulu jauh sebelum perkembangannya seperti saat ini. Namun, ilmu akuntansi yang saat ini dikalim berasal dari ilmuwan barat. Beberapa hal yang tercantum pada ayat tersebut yaitu utang piutang, identifikasi transaksi, periode akuntans, dan juga karakteristik akuntansi.

2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

a. Definisi Standar Akuntansi Keuangan entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yaitu dimaksudkan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah ketika :

- 1) Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan

³² Al-Quran dan Terjemah, Surah Al-Baqarah : (2:282), Departemen Agama RI.

- 2) Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

Entitas memiliki akuntabilitas signifikan jika :

- 1) Entitas telah mengajukan pendaftaran atau dalam proses pengajuan pendaftaran pada otoritas pasar modal untuk tujuan penerbitan efek.
- 2) Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fudisia untuk sekelompok besar masyarakat. Misalnya bank, pialang, entitas asuransi, reksa dana dan bank investasi.

Dalam buletin teknis 6 tentang keterterapan SAK EMKM untuk entitas disebutkan dalam SAK EMKM bab 1 tentang ruang lingkup mengatur entitas yang dapat menerapkan SAK EMKM yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum.³³

b. Laporan Keuangan menurut SAK EMKM

Adapun laporan keuangan yang lengkap menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah meliputi :³⁴

- 1) Neraca

Neraca minimal mencakup pos-pos berikut :

- a) Kas dan setara kas.
- b) Piutang.

³³ IAI, *Buletin Teknis* 6, 1.

³⁴ IAI, SAK ETAP, 17.

- c) Persediaan.
- d) Aset tetap.
- e) Utang usaha.
- f) Utang bank.
- g) Ekuitas.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut :

a) Pendapatan.

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari kegiatan aktivitasnya seperti penjualan produk atau jasa kepada pelanggan.

b) Beban.

Beban yaitu kewajiban perusahaan yang harus dipenuhi dan tidak dapat dihindarkan.

3) Laporan Perubahan Ekuitas

Seluruh perubahan dalam ekuitas, atau perubahan ekuitas selain yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

- 5) Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar yang dipakai sebagai acuan atau pedoman dalam menyajikan atau membuat laporan keuangan bagi UMKM agar laporan keuangan dapat dipercaya dan bermanfaat bagi para pemakainya.

3. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dimana disebutkan bahwa usaha mikro yaitu usaha milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang di atas. Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri milik orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung ataupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang tertera dalam undang-undang di atas. Usaha menengah adalah suatu bentuk ekonomi produktif yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan termasuk anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak

langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih sebagaimana yang telah tercantum dalam undang-undang No.20 tahun 2008.³⁵

Kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Kriteria UKM

NO	URAIAN	KRITERIA	
		ASET	OMSET
1	USAHA MIKRO	Maks. 50 Juta	Maks. 300 Juta
2	USAHA KECIL	> 50 Juta – 500 Juta	> 300 Juta – 2,5 Miliar
3	USAHA MENENGAH	> 500 Juta – 10 Miliar	> 2,5 Miliar – 50 Miliar

Sumber : www.depkop.go.id

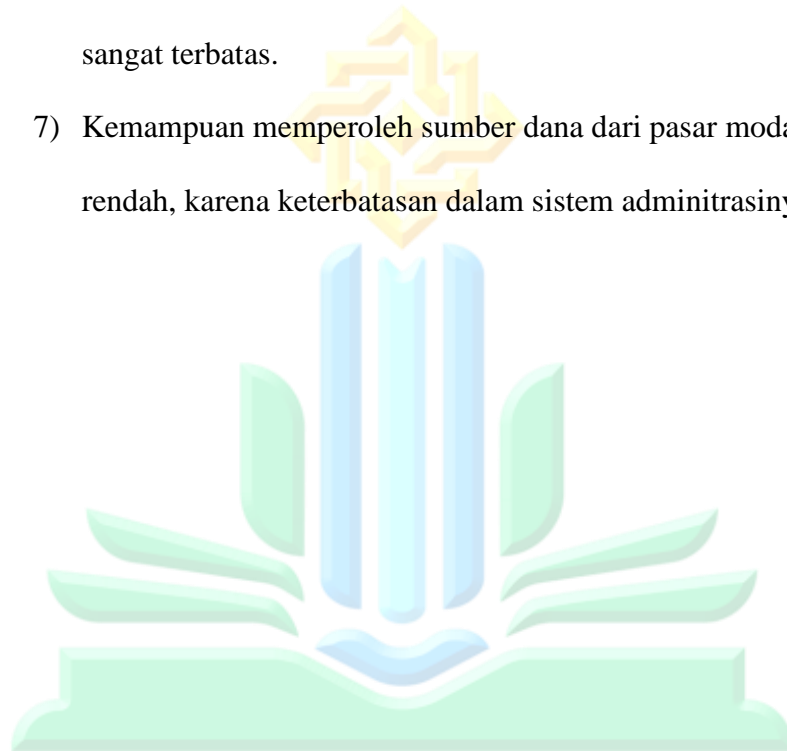
Sofiah dan Rajabudin menyebutkan secara umum sector usaha kecil mempunyai beberapa karakteristik seperti berikut :³⁶

- 1) Sistem pembukuan relatif sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan dasar.
- 2) Marjin yang cenderung tipis mengikat persaingan yang sangat tinggi.
- 3) Model terbatas.

³⁵ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM, BAB IV Pasal 16.

³⁶ Sofiah dan Rajabudin, *Manajemen Bisnis Ritel*, 210.

- 4) Pengalaman manajerial saat mengelola perusahaan masih terbatas.
- 5) Skala ekonomi terlalu kecil sehingga sangat sulit mengharapkan ditekannya biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.
- 6) Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas.
- 7) Kemampuan memperoleh sumber dana dari pasar modal sangat rendah, karena keterbatasan dalam sistem adminitrasinya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul di atas, yakni "Analisis implementasi *financial report* berbasis SAK EMKM pada usaha mikro, kecil, dan menengah di Kecamatan Sumberbaru (Studi kasus pada UMKM tahu Bapak Zainal)" maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor, kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari seseorang dan perilaku yang dapat diamati serta dapat juga diarahkan pada latar dan individu secara holistik. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Analisa data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁷

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* dimana dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dan terlibat langsung dalam proses penelitian, sehingga peneliti dapat memaparkan dan menggambarkan situasi secara nyata dan jelas.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017) 9.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu UMKM tahu milik Bapak Zainal Mustofa yang tempatnya berada di Jln. Ki Hajar Dewantara No.30 Dusun Krajan Kidul Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember kode pos 68156. Peneliti memilih lokasi ini karena UMKM tahu milik Bapak Zainal Mustofa adalah satu-satunya UMKM yang menyajikan laporan keuangan dan tergolong lama dibandingkan dengan UMKM tahu disekitar lokasi tersebut. Serta UMKM tahu Bapak Zainal Mustofa menjadi pelopor bagi sebagian masyarakat disana untuk juga mendirikan usaha yang sama.

C. Subyek Penelitian

Penemuan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive*. *Purposive* merupakan proses pengambilan sumber data melalui beberapa pertimbangan. Beberapa pertimbangannya diantara lain misal ada orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti atau dia mungkin sebagai penguasa sehingga dapat memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi.³⁸

Dalam hal ini peneliti melibatkan komponen-komponen UMKM Tahu Zainal Mustofa dan subjek yang dijadikan informan yang terlibat dan mengetahui permasalahan diantaranya :

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2018), 218.

1. Pemilik UMKM Tahu Zainal Mustofa

Dari pemilik UMKM Tahu Zainal Mustofa yaitu Bapak Zainal Mustofa nantinya akan mendapatkan data mengenai sejarah, keadaan, dan juga tentang kendala apa saja yang dihadapi UMKM mengenai pelaporan keuangan.

2. Bendahara UMKM Tahu Zainal Mustofa

Dari Ibu Sukarsih selaku bendahara nantinya akan memperoleh data mengenai laporan keuangan yang akurat pada UMKM Tahu Zainal Mustofa.

3. Pegawai UMKM Tahu Zainal Mustofa

Dari Bapak Sidi selaku pegawai nantinya juga akan memperoleh data mengenai UMKM Tahu Zainal Mustofa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menganalisis dan manafsirkan data sesuai dengan studi lapangan maka diperlukan data yang akurat dan terpercaya sehingga nantinya hasil dari proses penelitian dinyatakan benar dan dapat dipercaya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti, menganalisis serta

mencatat hasil temuan ditempat penelitian. Nasution (1998) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.³⁹

Metode yang digunakan oleh peneliti sebagai cara untuk memaparkan data sebagai berikut :

a. Lokasi atau tempat UMKM Tahu Bapak Zinal Mustofa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁴⁰

Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, dimana wawancara dilakukan secara bebas tanpa membawa dan membuat pedoman wawancara, hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada partisipan.⁴¹

Pada proses wawancara, peneliti memperoleh data berupa :

a. Laporan keuangan UMKM Tahu Bapak Zainal Mustofa.

b. Kendala yang dihadapi UMKM Tahu Bapak Zainal Mustofa dalam menerapkan SAK EMKM.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atas suatu fenomena yang terjadi.

Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, dan sebuah karya seseorang.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017) 226.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 170.

⁴¹ Ibid, 233.

Contoh dokumentasi yang berbentuk gambar adalah foto, sketsa, gambar hidup, dan lainnya. Hasil penelitian dari observasi akan lebih kredibel apabila didukung oleh dokumen ini.⁴²

Dokumen dalam wawancara yang diperoleh peneliti berupa :

- a. Sejarah berdirinya UMKM Tahu Bapak Zainal Mustofa.
- b. Struktur pengelolaan UMKM Tahu Bapak Zainal Mustofa.
- c. Dokumen lain yang relevan diperoleh dari berbagai sumber yang dilakukan validasinya dalam memperkuat objek pembahasan.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sketsa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat simpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴³

Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan. Ketiga alur tersebut yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion*).⁴⁴

⁴² Ibid, 476.

⁴³ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu 2020) 161.

⁴⁴ Ibid, 163.

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang dilakukan dengan cara memilih, memusatkan, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang ditemukan di lapangan berdasarkan catatan-catatan yang dibuat oleh peneliti dari hasil wawancara dengan sumber data (informan). Melalui catatan tersebut, peneliti dapat melakukan reduksi data dengan cara proses pemilihan data berdasarkan fokus penelitian, menyusun data berdasarkan kategori, serta membuat pengodean data dengan kisi-kisi penelitian yang dibuat oleh peneliti.

b. Penyajian data (*data display*)

Langkah selanjutnya setelah dilakukan reduksi data adalah penyajian data. Data dapat disajikan dalam bentuk diagram, tabel, grafik, dan sebagainya. Dalam proses penyajian data, peneliti dapat menerima input dari peneliti lainnya, sehingga data tersebut dapat tersusun jelas dan lebih mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan (*conclusion*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan (*conclusion*). Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti masih bersifat sementara, dimana peneliti masih dapat menerima saran dari peneliti lainnya. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti dapat berubah jika peneliti menemukan bukti-bukti baru pada saat melakukan penelitian di lapangan. Sehingga, peneliti memperoleh kesimpulan akhir yang lebih meyakinkan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data menunjukkan kesahihan serta keadaan data dalam suatu penelitian. Dalam menguji data tersebut, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.⁴⁵

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Data atau indorman dari suatu pihak harus dicek kebenarannya dengan memperoleh data itu dari sumber lain. Tujuannya yaitu membandingkan informasi tentang hal sama yang diperoleh dari berbagai pihak, agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data.⁴⁶ Adapun teknik triangulasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Triangulasi sumber data, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber data yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Peneliti akan melakukan penelitian tentang implementasi financial report berbasis SAK EMKM pada usaha mikro, kecil, dan menengah di Kecamatan Sumberbaru khususnya UMKM tahu milik Bapak Zainal Mustofa. Maka untuk menguji kredibilitas datanya dapat dilakukan kepada UMKM tahu milik Bapak Zainal Mustofa.

⁴⁵ Ibid, 154.

⁴⁶ Umar sidiq, Moh. Miftachul choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019) 15-16.

Data yang diperoleh akan dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang berbeda dari sumber tersebut.

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Ada enam tahap yang dikerjakan dalam pra lapangan yang diantaranya sebagai berikut :

a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam menyusun rancangan penelitian, disini peneliti seperti melakukan pengajuan judul yang kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing yaitu M.F. Hidayatullah. Lalu dilanjutkan dengan penyusunan terkait proposal, seminar proposal, penyusunan skripsi hingga sampai sidang skripsi.

b. Memilih lapangan penelitian

Ketika proses penyusunan rancangan penelitian selesai, Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu memilih tempat penelitian. Disini tempat yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan objek penelitian yaitu UMKM Tahu Zainal Mustofa.

c. Mengurus perizinan

Setelah tahap memilih lapangan selesai, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu mengurus surat perizinan, dimana surat perizinan ini berasal dari kampus yang ditanda tangani oleh Abdul

Rokhim. Lalu surat perizinan tersebut diserahkan kepada tempat penelitian yaitu UMKM Tahu Zainal Mustofa.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah mengurus surat perizinan dan mendapat izin dari pihak terkait, hal selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah memulai penjajakan dan penilaian lapangan. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi baik dari segi sejarah maupun implementasi laporan keuangan di sana. Disertai melakukan sedikit observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bertujuan mempermudah penggalan data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah memilih dan memanfaatkan informan, hal ini bertujuan agar peneliti lebih mudah mendapatkan data yang dicari dan menambah wawasan ilmu. Setelah peneliti mempertimbangkan dengan baik, maka informan yang dipilih peneliti yaitu pemilik UMKM Tahu Zainal Mustofa, Istri pemilik UMKM selaku orang yang bertugas mencatat laporan keuangan dan beberapa karyawan UMKM Tahu Zainal Mustofa.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua tahap selesai dari tahap rancangan penelitian hingga tahap pemilihan informan, maka Langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah menyiapkan perlengkapan penelitian. Seperti buku yang dijadikan acuan, hp sebagai alat dokumentasi dan merekam, dsb.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada proses ini peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dan sesuai dengan tujuan dari penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampai tujuan penelitian dijelaskan secara akurat.

a. Tahap Analisa data

Pada tahap terakhir ini, setelah selesai kegiatan penelitian, hal selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan menganalisis data, lalu berkonsultasi kepada Dosen Pembimbing agar bisa mendapatkan hasil maksimal, kemudian laporan yang sudah di ACC dan sudah siap dipertanggung jawabkan di depan penguji kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.

BAB IV

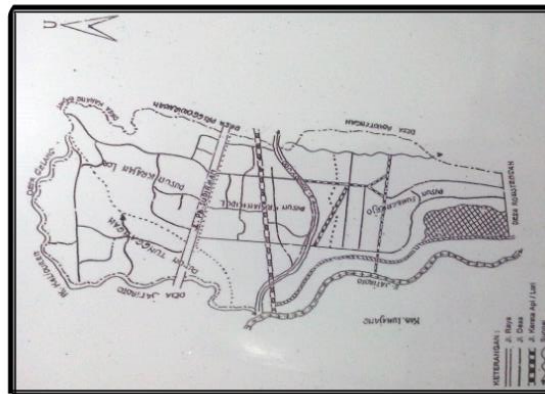
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian dan Sejarah UMKM Tahu Zainal Mustofa

1. Gambaran Objek Penelitian

Desa Yosorati merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan sumberbaru terbentuknya desa ini kurang lebih 73 tahun yang lalu. Historis nama-nama Putra terbaik desa yang sudah menjabat sebagai Kepala Desa dari awal terbentuk sampai sekarang yaitu :

- a. H. Moh Nasir Th.1945 s/d 1989
- b. Joko Purwanto Th.1989 s/d 2006
- c. H. Syaiful Anwar. BA Th 2007 s/d Th 2013
- d. Abdul Hamid Th 2019 s/d 2025



Gambar 4.1 Peta Desa Yosorati

Secara Umum letak geografis Desa Yosorati terletak di Garis Lintang – 8 7'6" ,113 23'24",221 yang berjarak 0 Km dari Kantor Kecamatan Sumberbaru, 40 Km dari Kantor Pemkab Jember dan 125 Km

dari Kantor Gubernur Jawa Timur. Sedangkan letak geografis Desa Yosorati sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Gelang & Karang bayat
Sebelah Timur : Desa Pringgowirawan
Sebelah Selatan : Desa Rowotengah
Sebelah Barat : Desa Jatiroto dan Kec. Jatiroto
Kab.Lumajang.

Tidak hanya itu, di Desa Yosorati terdiri dari 4 Dusun yakni :

- a. Dusun Krajan Kidul : Terdapat 11 RW dan 37 RT
- b. Dusun Krajan Lor : Terdapat 7 RW dan 21 RT
- c. Dusun Tunggangan : Terdapat 6 RW dan 17 RT
- d. Dusun Sumberjo : Terdapat 8 RW dan 23 RT

Potensi yang dimiliki Desa Yosorati sangat beragam dilihat dari Sumber Daya Alamnya Mayoritas Penduduk Desa Yosorati berprofesi sebagai Petani / Pekebun & Pedagang, dengan potensi ekonomi unggulan adalah penghasil Padi, Jeruk siem, Sengon. Jika dilihat dari segi Sumber Daya Manusianya Masyarakat Penduduk Desa Yosorati banyak yang hanya Lulus SD, ada juga yang lulusan sarjana dan untuk bisa meningkatkan Sumber Daya Manusianya, Pemdes Yosorati berencana melakukan Pelatihan Produk Unggulan Desa, Pelatihan Ekonomi Produktif dan Pelatihan UKM. Karena banyak minatnya dan antusias warga terhadap UMKM, salah satunya UMKM Tahu Zainal Mustofa

sendiri lebih tepatnya terletak dusun krajan kidul, RT.03, RW. 04 yang sudah berdiri sejak tahun 1999.⁴⁷

2. Sejarah UMKM Tahu Zainal Mustofa

Pada awalnya Zainal Mustofa (Pemilik UMKM) bekerja sebagai penjual becak, karena memang pada saat itu minim sekali kendaraan bermotor, tapi sayangnya hal itu tidak bertahan lama. Zainal Mustofa lalu memutar otak untuk menjual tahu olahan sendiri, karena memang pada saat tahun 1999 sangat jarang sekali pedagang tahu. Untuk proses belajar membuatnya beliau datang langsung kerumah saudaranya yang ada di daerah Rambipuji, karena memang pada saat itu UMKM milik saudaranya tersebut sangat berkembang pesat. Setelah beliau mulai mahir membuat tahu, beliau membuka pabrik tahu sendiri yang berada tepat di samping rumahnya, tepatnya daerah Yosorati, Sumberbaru. Usahanya berjalan sangat pesat, mulai dari pegawai, pedagang, dan juga pesanan. Terkadang waktu proses pembuatan tahunya mulai dari jam 2 siang hingga jam 2 malam. Dalam satu harinya bisa menghabiskan 1 kwintal kedelai. Namun lambat laun seiring berjalannya waktu, para pegawainya memilih untuk berhenti bekerja dan membuat olahan tahu sendiri. Karena dirasa pada tahun 2022 ini sudah mulai banyak UMKM Tahu tepatnya di daerah Desa Yosorati, untuk saat ini UMKM Tahu Zainal Mustofa terbilang UMKM tahu yang paling lama di daerah tersebut.⁴⁸

⁴⁷ Abdul Hamid, *Wawancara*, Yosorati, 23 Januari 2022.

⁴⁸ Zainal Mustofa, *Wawancara*, Yosorati, 5 Februari 2022

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada dasarnya pengelolaan atau pelaporan keuangan amatlah sangat menarik untuk diteliti terutama pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini berdasarkan pada urgensi pada pelaporan keuangan terkhusus pada UMKM sebagai pengambilan keputusan dan juga dapat melihat seberapa jauh perkembangan UMKM yang ada. Disini peneliti tertarik untuk meneliti pengelolaan keuangan pada UMKM Tahu Zainal Mustofa yang berada di Jln. Ki Hajar Dewantara No.30 Dusun Krajan Kidul Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember kode pos 68156. Karena memang UMKM milik Bapak Zainal Mustofa merupakan satu-satunya UMKM sector pangan khususnya tahu yang menyajikan pelaporan keuangan serta merupakan pelopor bagi UMKM di daerah tersebut.

1. Implementasi Laporan Keuangan UMKM Tahu Zainal Mustofa

Berdasarkan serangkaian wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan, penyusunan laporan keuangan pada UMKM Tahu Zainal Mustofa berupa pemasukan dan pengeluaran yang dicatat kedalam buku harian yang digunakan khusus untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan harian UMKM. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan pemilik UMKM yakni Bapak Zainal Mustofa sebagai berikut :

“ Untuk laporan keuangannya hanya dicatat uang masuk dan keluar saja mas, karena memang saya sendiri hanya lulusan SD jadi juga kurang begitu paham. Yang penting kan uang masuk jelas, uang keluar jelas jadi tidak terlalu ambil pusing lah”⁴⁹

⁴⁹ Zainal Mustofa, *Wawancara*, Yosorati, 19 Januari 2022.

Salah satu pegawai dari UMKM Tahu Zainal Mustofa yaitu Sidi menambahkan, sebagai berikut :

“ Untuk laporan keuangannya sendiri memang ditulisnya harian mas. Jadi kalau disini ada kekurangan misal untuk beli kedelai atau beli cuka seperti itu ya langsung ditulis di buku mas. Jadi nanti ketemu kan pengeluarannya berapa sama pemasukannya berapa.”⁵⁰

Bendahara UMKM tersebut, Ibu Sukarsih selaku orang yang mencatat laporan keuangan juga menambahkan, sebagai berikut :

“ Untuk pembelian kebutuhan itu nantikan kadang karyawan saya yang belanja ya mas, jadi saya pasrahkan ke karyawan saya untuk dicatat dulu di kertas kecil. Baru nanti malemnya saya salin ke buku yang biasa saya gunakan untuk mencatat uang masuk dan uang keluarnya mas”⁵¹

Dari beberapa penjelasan yang didapatkan setelah melakukan wawancara serta dokumentasi di lapangan, bahwasanya UMKM Tahu Zainal hanya menyusun satu buku laporan keuangan saja yaitu berupa pemasukan dan pengeluaran saja.

Berikut ini merupakan kesesuaian laporan keuangan UMKM Tahu Zainal Mustofa dengan Standar Akutansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), yaitu :

a. Neraca

Beberapa komponen yang ada di dalam neraca yaitu kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas.

⁵⁰ Sidi, *Wawancara*, Yosorati, 19 Januari 2022.

⁵¹ Sukarsih, *Wawancara*, Yosorati, 19 Januari 2022.

1) Kas dan setara kas.

Untuk format pencatatan kas dan setara kas yang digunakan pada UMKM Tahu Zainal Mustofa yaitu dimasukan pada laporan pendapatan harian UMKM. Seperti informasi yang diperoleh peneliti dalam wawancara dengan pemilik UMKM yaitu Bapak Zainal Mustofa, sebagaiberikut:

“ Kalau kas itu dimasukan pada kolom pemasukan mas, soalnya ya menurut saya itu juga pemasukan untuk UMKM kita mas. Jadi ya saya masukan ke pendapatan, karena memang seluruh pendapatan UMKM berasal dari penjualan mas.”⁵²

Bendahara UMKM, Ibu Sukarsih juga menambahkan :

“iya benar mas. Kalo kas itu kan modal kita sama pendapatan itu masuknya ke kas biasanya”⁵³

Ketika peneliti melakukan observasi lapangan ditemukan bahwa UMKM Tahu Zainal Mustofa sudah melakukan pencatatan keuangan yang disajikan dalam satu buku dan dilakukan per periode (satu kali produksi).

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah ditemukan peneliti di lapangan, bahwa sumber pendapatan pada UMKM Tahu Zainal Mustofa yaitu murni dari penjualan. Antara lain penjualan tahu dan ampas tahu. Selain itu, pembukuan keuangan pada UMKM Tahu Zainal Mustofa juga dijadikan satu pada satu buku.

⁵² Zainal Mustofa, *Wawancara*, Yosorati, 5 Februari 2022.

⁵³ Sukarsih, *Wawancara*, Yosorati, 5Februari 2022.

Berikut adalah kas dan setara kas pada UMKM Tahu Zainal Mustofa.

KAS DAN SETARA KAS PER TGL 2 APRIL 2022 UMKM TAHU ZAINAL MUSTOFA				
NO	TANGGAL	URAIAN	DEBET	KREDIT
1	02/04/2022	KAS	780.000	
2	02/04/2022	PENDAPATAN		780.000
		TOTAL	780.000	780.000

Sumber : Data diolah penulis

2) Piutang.

Untuk format piutang pada laporan keuangan yang digunakan oleh UMKM Tahu Zainal Mustofa yaitu dimasukkan ke dalam kolom pemasukan atau pendapatan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Zainal Mustofa selaku pemilik UMKM Tahu Zainal Mustofa, yaitu sebagai berikut :

“ Kalau untuk piutang itu saya masukkan ke dalam pemasukan saja mas biar enak juga. Soalnya kalo piutang sendiri saya ibaratkan itu barang milik UMKM yang dipinjam orang lain mas. Jadi nanti kan balik ke kita juga. Misal seperti orang kulak tahu kesini tapi bayarnya nanti mas tapi tahunya dibawa dulu. Nah itu kan masuk piutang mas. Jadi saya masukkan ke dalam kolom pemasukan”⁵⁴

Ibu Sukarsih selaku bendahara juga menambahkan :

⁵⁴ Zainal Mustofa, *Wawancara*, Yosorati, 5 Februari 2022.

” kalau piutang sendiri sudah saya tulis itu mas. Saya tulis di piutang juga mas. Jadi keliatan yang mana yang belum bayar dan yang sudah bayar gitu.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dilapangan, bahwasanya untuk piutang sendiri di jadikan satu kolom dengan pemasukan. Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan Ibu Sukarsih di atas.

3) Persediaan

Untuk format persediaan pada laporan keuangan UMKM Tahu Zainal Mustofa cenderung dimasukkan ke dalam kolom pengeluaran kas. Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan Ibu Sukarsih pada saat wawancara di lapangan, yaitu sebagai berikut :

“ Yang saya pahami tentang persediaan ini ya bahan-bahan untuk membuat tahu itu mas. Nah kalau itu saya tulis di pengeluaran nantinya. Saya usahakan di tulis semua mas biar ketemu nanti pengeluaran dan penghasilannya berapa.”⁵⁶

Bapak Zainal Mustofa juga Menambahkan :

“ Biasanya kalo kebutuhan-kebutuhan di sini ya dicatat mas. Kalo ga dicatat nanti kan rancu. Mau kita pendapatannya berapa kan ga ketemu kalo ga dikurangi persediaan dulu.”⁵⁷

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti di lapangan, ditemukan bahwasanya akun persediaan pada UMKM Tahu Zainal Mustofa dicantumkan pada kolom pengeluaran kas.

⁵⁵ Sukarsih, *Wawancara*, Yosorati, 5 Februari 2022.

⁵⁶ Sukarsih, *Wawancara*, Yosorati, 5 Februari 2022.

⁵⁷ Zainal Mustofa, *Wawancara*, Yosorati, 5 Februari 2022.

4) Aset tetap

Untuk format yang digunakan dalam pencatatan aset tetap pada UMKM Tahu Zainal Mustofa ternyata belum dicantumkan dalam laporan keuangannya. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan, yaitu sebagai berikut :

“ Aset tetap di UMKM ini tidak dicantumkan di buku mas. Tapi meskipun demikian insyaallah semuanya legal mas.”⁵⁸

Bapak Sidi juga menambahkan :

“ Kalau tanahnya ini memang milik dari Pak Zainal mas. Soalnya saya masih sodara juga sama beliau. Inshaallah legal semuanya.”⁵⁹

Juga ketika peneliti melakukan observasi ke lapangan, peneliti juga tidak menemukan bahwa UMKM Tahu Zainal Mustofa telah mencatat akun aset tetap pada buku kas UMKM.⁶⁰

Dengan demikian, dari hasil observasi dan wawancara peneliti di lapangan, bahwasanya belum ada pembukuan terkait dengan aset tetap perusahaan atau UMKM pada laporan keuangan.

5) Utang usaha

Format untuk pencatatan utang usaha pada UMKM Tahu Zainal Mustofa seharusnya dicatat dalam buku pelaporan keuangan. Namun, di UMKM Tahu Zainal Mustofa tidak

⁵⁸ Zainal Mustofa, *Wawancara*, Yosorati, 5 Februari 2022.

⁵⁹ Sidi, *Wawancara*, Yosorati, 5 Februari 2022.

⁶⁰ Peneliti, *Observasi*, Yosorati, 9 Februari 2022.

mencantumkan akun utang usaha dikarenakan tidak memiliki tanggungan utang usaha tersebut. Seperti yang dipaparkan pemilik dari UMKM Tahu Zainal Mustofa yakni Bapak Zainal Mustofa sendiri, yaitu sebagai berikut :

“ Alhamdulillah sampai sekarang kami tidak memiliki tanggungan utang kepada siapapun mas. Karena memang juga yang ngambil tahu kesini sportif orangnya mas. Jadi alhamdulillah untuk pendapatanya tidak terlalu tersendat mas.”⁶¹

Ibu Sukrasah selaku bendahara juga menambahkan :

“ Iya mas bener kata bapak tadi, mikir-mikir dulu mas kami buat ngutang gitu. Takut juga mas.”⁶²

Dengan demikian, sesuai dengan observasi dan wawancara di lapangan, peneliti tidak menemukan adanya pencatatan keuangan mengenai utang usaha sendiri dikarenakan memang tidak adanya tanggungan utang kepadasiapa pun.

6) Uang bank

Untuk format pencatatan utang bank pada UMKM Tahu Zainal Mustofa sendiri masih belum mencantumkan. Sebab, UMKM Tahu Zainal Mustofa sendiri tidak pernah mengajukan peminjaman pada pihak bank. Seperti yang dikatakan oleh pemilik usahayaitu Bapak Zainal Mustofa yakni :

“ Seperti tadi yang saya katakana itu mas, mau minjem ke orang lain saja masih saya pikir beberapa kali apalagi mau minjem ke bank mas. Kalo minjem ke bank takut nya nanti ruwet itu mas. Jadi alhamdulillah sampai

⁶¹ Zainal Mustofa, *Wawancara*, Yosorati, 5 Februari 2022.

⁶² Sukrasah, *Wawancara*, Yosorati, 5 Februari 2022.

sekarang usaha kami tidak memiliki tanggungan utang kepada siapa pun mas.”⁶³

Ibu Sukarsih pun Menambahkan :

“ Kami kalau sama bank gitu memang sebisa mungkin menghindari mas. Soalnya dah banyak kejadian disini. Jadi saya wanti-wanti Bapak Zainal ini ya sebisa mungkin tidak pinjam di bank.”⁶⁴

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara, ditemukan bahwasanya pada UMKM Tahu Zainal Mustofa tidak mencantumkan pelaporan pada utang usaha dikarenakan tidak memiliki utang sama sekali terhadap pihak bank.

b. Laporan Laba Rugi

Ada beberapa komponen dalam laba rugi yaitu pendapatan, beban keuangan, dan juga beban pajak.

1) Pendapatan

Untuk format pencatatan pendapatan pada UMKM Tahu Zainal Mustofa yakni disajikan pada kolom pendapatan. Hal ini dibenarkan oleh Ibu Sukarsih selaku bendahara UMKM.

“ Kalau pendapatan sendiri ya saya masukan ke kolom pemasukan atau pendapatan mas. Karena memang disini kan hanya mencatat uang masuk sama uang keluar mas. Pasti saya catat kalo pendapatan itu.”⁶⁵

Bapak Zainal juga menambahkan :

“ Pedapatan sendiri mestinya ditulis mas. Kalau tidak ditulis ga ketemu nanti laba bersihnya.”⁶⁶

⁶³ Zainal Mustofa, *Wawancara*, Yosorati, 5 Februari 2022.

⁶⁴ Sukarsih, *Wawancara*, Yosorati, 5 Februari 2022.

⁶⁵ Sukarsih, *Wawancara*, Yosorati, 5 Februari 2022.

⁶⁶ Zainal Mustofa, *Wawancara*, Yosorati, 5 Februari 2022

Juga setelah peneliti melakukan observasi di lapangan, peneliti menemukan bahwa kolom pendapatan pada UMKM Tahu Zainal Mustofa sudah dibukukan.⁶⁷

Dengan demikian, dari hasil wawancara peneliti di lapangan, ditemukan bahwasanya UMKM Tahu Zainal Mustofa sudah melakukan pembukuan pada akun pendapatan.

Berikut merupakan akun pendapata pada UMKM Tahu Zainal Mustofa.

PENDAPATAN PER TGL 2 APRIL 2022 UMKM TAHU ZAINAL MUSTOFA				
NO	TANGGAL	URAIAN	DEBET	KREDIT
1	02/04/2022	KAS	2.020.000	
2	02/04/2022	PENDAPATAN		2.020.000
		TOTAL	2.020.000	2.020.000

Sumber : Data diolah penulis

2) Beban

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Di UMKM Tahu Zainal Mustofa belum membuat laporan keuangan satu periode (satu tahun), namun seperti yang sudah dikatakan di depan bahwa UMKM Tahu Zainal Mustofa hanya melakukan pencatatan laporan keuangan pada satu kali produksi. Hal ini juga

⁶⁷ Peneliti, *Observasi*, Yosorati, 9 Februari 2022.

sama dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Sukarsih bendahara UMKM.

“ Laporan keuangan yang saya buat ya hanya pada satu kali produksi mas. Kalau untuk yang satu periode seperti yang dikatakan mas tadi saya belum pernah buat mas. Menurut saya itu ribet ya mas. Yang penting uang masuk sama uang keluar sudah saya bukukan.”⁶⁸

Bapak Zainal Mustofa juga Menambahkan :

“ Kami kan produksinya tiap hari mas. Tiap hari ada pesenan, jadi ya pembukuannya tiap hari juga. Kalo pas masih diakhir bulan buat lagi, ya repot mas. Ndak tau saya soalnya”⁶⁹

Kemudian setelah peneliti melakukan observasi di lapangan, juga benar bahwa pihak UMKM sendiri juga belum melakukan pembukuan atas laporan perubahan ekuitas tersebut.⁷⁰

Dengan demikian, dari hasil observasi dan wawancara di lapangan, peneliti menemukan bahwa pada UMKM Tahu Zainal Mustofa belum menyusun laporan perubahan ekuitas.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas yang terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pembiayaan. Pada UMKM Tahu Zainal Mustofa ditemukan bahwa belum adanya pembukuan terhadap laporan arus kas dikarenakan kurangnya pengetahuan terhadap standar penyusunan laporan arus kas tersebut. Hal ini juga dibenarkan oleh pemilik UMKM yakni Bapak Zinal Mustofa pada saat wawancara berlangsung.

⁶⁸ Sukarsih, *Wawancara*, Yosorati, 5 Februari 2022.

⁶⁹ Zainal Mustofa, *Wawancara*, Yosorati, 5 Februari 2022.

⁷⁰ Peneliti, *Observasi*, Yosorati, 9 Februari 2022.

“ Saya sendiri masih belum paham kalau masalah seperti ini mas. Yang penting uang masuk dan uang keluar sudah dicatat ya sudah aman menurut saya. Apalagi saya Cuma lulusan SD mas, jadi kurang tahu menahu kalau masalah seperti ini.”⁷¹

Ibu Sukarsih juga menambahkan :

“ Betul yang dikatakan bapaknya tadi mas. Ndak ada yang tau disini kayak gitu mas. Adanya aja mas, penting uang keluar masuk itu ketemu.”⁷²

e. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Pada UMKM Tahu Zainal Mustofa juga belum menyajikan catatan atas laporan keuangan. Hal ini juga di anggap ribet dan juga dianggap tidak begitu dibutuhkan oleh pihak UMKM sehingga untuk pembukuannya sendiri dirasa tidak perlu. Hal tersebut juga diungkapkan oleh pemilik UMKM, Bapak Zainal Mustofa.

“ Disini belum membuat hal seperti itu mas karena tidak ada yang tahu mengenai catatan atas laporan keuangan yang mas maksud tadi. Juga seperti itu belum terlalu penting juga untuk UMKM kami.”⁷³

2. Kendala Yang Dihadapi UMKM Tahu Zainal Mustofa Dalam Menyusun Laporan Keuangan Sesuai Dengan SAK EMKM.

Pengelolaan manajemen sebuah usaha tidak terlepas dari permasalahan yang akan menghambat tujuan dalam rangka menciptakan kemudahan pengelolaan usaha⁷⁴. Pada UMKM Tahu Zainal Mustofa

⁷¹ Zainal Mustofa, *Wawancara*, Yosorati, 5 Februari 2022.

⁷² Sukarsih, *Wawancara*, Yosorati, 5 Februari 2022.

⁷³ Zainla Mustofa, *Wawancara*, Yosorati, 5 Februari 2022.

⁷⁴ Mortigor Afrizal Purba, “Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Lpaoran Keuangan UMKM Di Kota Batam,” *Jurnal Akuntansi Balerang*, Vol.3 No.2 (2019), 55-63.

penerapan laporan keuangan yang dipakai masih tergolong sederhana yakni hanya mencantumkan uang masuk dan uang keluar saja. Jika dilihat dari seberapa pentingnya pelaporan keuangan pada suatu UMKM, jelas UMKM Zainal Mustofa masih jauh dari kata sempurna. Namun dibalik itu semua, tentunya pencatatan yang masih tergolong sederhana ini ada kendala tersendiri dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Setelah peneliti melakukan wawancara dengan beberapa subjek yang telah dibahas di awal, peneliti menemukan beberapa kendala yang sangat signifikan. Antara lain sebagai berikut :

- a. Kurangnya pengetahuan tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Kendala yang pertama yaitu kurangnya pengetahuan tentang apa itu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah atau SAK EMKM. Hal ini membuat pemilik maupun

bendahara dari UMKM Tahu Zainal Mustofa enggan untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar laporan keuangan pada umumnya. Seperti yang dijelaskan oleh pemilik

UMKM Tahu Zainal Mustofa yaitu :

“Kalau untuk kendala sendiri ya mas yang paling signifikan itu latar belakang pendidikan saya yang hanya lulusan SD sehingga menurut saya ribet dan rumit untuk menyusun laporan keuangan yang seperti itu”⁷⁵

Bendahara UMKM juga menambahkan :

⁷⁵ Zainal Mustofa, *Wawancara*, Yosorati, 5 Februari 2022.

“benar yang dikatakan tadi bahwa kami kesulitan untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar karena kami tidak tahu cong. Kami hanya lulusan SD ya repot”⁷⁶

Dari hasil wawancara peneliti di lapangan, dapat disimpulkan bahwa kendala pertama yang dihadapi oleh pemilik umkm dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yakni kurangnya pengetahuan dari bendahara maupun pemilik UMKM yang dimana hanya tamatan sekolah dasar.

b. Sumber daya manusia yang masih tergolong rendah

Yang kedua yakni kurangnya sumber daya manusia yang memadai. Seperti yang kita tahu di awal bahwa rata-rata pemilik, bendahara, maupun karyawan yang bekerja di UMKM ini hanya lulusan Sekolah Dasar saja. Seperti yang dituturkan oleh pemilik UMKM Tahu Zainal Mustofa, yaitu :

“Disini yang kerja semuanya lulusan SD mas termasuk saya sama istri saya ini. Jadi kalau disuruh membuat laporan keuangan yang memang betul-betul memenuhi standar ya tidak tahu mas. Menurut saya laporan keuangan seperti itu sudah cukup mas”⁷⁷

Pak sidi selaku karyawan juga menabahkan :

“Apalagi saya mas. Dapet kerja ya saya sudah bersyukur mas. Tapi kalau disuruh buat kayak gitu ya ndak tahu.”⁷⁸

Dari hasil wawancara, ditemukan bahwa kendala kedua yang dihadapi oleh UMKM Tahu Zainal Mustofa dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yakni rendahnya sumber

⁷⁶ Sukarsih, *Wawancara*, Yosorati, 5Februari 2022.

⁷⁷ Zainal Mustofa, *Wawancara*, Yosorati, 5 Februari 2022.

⁷⁸ Sidi, *Wawancara*, Yosorati, 5 Februari 2022.

daya manusia. Bahkan sudah dijelaskan tadi bahwa semua pemilik, bendahara dan juga karyawan pada UMKM Tahu Zainal Mustofa merupakan tamatan sekolah dasar.

c. Tidak adanya penyuluhan dari dinas setempat.

Ketiga yaitu kurangnya penyuluhan dari pada dinas terkait tentang pentingnya laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Hal ini sangat disayangkan karena melihat dari latar belakang pemilik maupun karyawan UMKM yang hanya tamatan Sekolah Dasar maka peran dari dinas terkait sangatlah diperlukan. Hal ini juga disampaikan oleh karyawan UMKM yaitu Sidi :

“Kalau ada penyuluhan atau pelatihan itu enak mas bias membantu UMKM di daerah sini juga kan. Di SD saya tidak diajari mas soal laporan keuangan itu.”⁷⁹

Pemilik UMKM yakni Bapak Zainal menambahkan :

”Dari dulu memang tidak ada seperti itu disini mas. Ndak tahu kalau di daerah lain. Kalau disini memang tidak ada mas.”⁸⁰

Dari hasil wawancara, disimpulkan bahwa peran dinas terkait mengenai penyusunan laporan keuangan sangat penting. Namun, sangat disayangkan sampai saat ini belum ada penyuluhan dari dinas terkait tentang pentingnya pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

⁷⁹ Sidi, *Wawancara*, Yosorati, 5 Februari 2022.

⁸⁰ Zainal Mustofa, *Wawancara*, Yosorati, 5 Februari 2022.

d. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang.

Yang terakhir adalah terbatasnya sarana dan prasarana dalam menyusun laporan keuangan. Pernyataan tersebut dijelaskan oleh pemilik UMKM Tahu Zainal Mustofa yaitu Bapak Zainal Mustofa sendiri.

“ ini juga mas masalah sarana buat menyusun laporan keuangannya. Kita masih perlu laptop, perlu printer dan lain-lainnya itu mas. Masih nambah pengeluaran kita juga kan. Ya mending seadanya gini mas tidak apa-apa.”⁸¹

Bendahara UMKM yakni Ibu Sukarsih juga menambahkan :

“meskipun ada laptop mas, orang saya ga tau cara pakainya. Kan percuma juga mas.”⁸²

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa sarana penunjang dalam hal ini juga dibutuhkan dalam laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Namun, sampai saat ini dari pihak UMKM belum memiliki hal tersebut.

Dengan demikian, dari hasil observasi dan wawancara peneliti ke berbagai subjek, ditemukan beberapa kendala dari pihak UMKM Tahu Zainal Mustofa mengenai penerapan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan. Diantaranya yaitu kurangnya pengetahuan tentang laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, sumber daya manusia yang masih tergolong rendah, kurangnya penyuluhan dari dinas setempat terkait dengan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, dan juga

⁸¹ Zainal Mustofa, *Wawancara*, Yosorati, 5 Februari 2022.

⁸² Sukarsih, *Wawancara*, Yosorati, 5 Februari 2022.

kurangnya sarana prasarana dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.⁸³

C. Pembahasan Temuan

1. Implementasi Laporan Keuangan UMKM Tahu Zainal Mustofa

Seperti yang sudah dijelaskan di awal bahwa laporan keuangan berguna untuk pengambilan keputusan suatu perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga berguna untuk memberikan informasi keuangan dalam suatu periode di suatu perusahaan. Hal ini juga dapat menunjang perkembangan usaha suatu perusahaan, juga dapat mempermudah perusahaan atau suatu usaha dalam memiliki akses ke pemberi kredit seperti bank dan pemberi kredit lainnya.⁸⁴

Dalam suatu UMKM, laporan keuangan juga sangat berperan penting dalam menunjang perkembangan dan kelangsungan usahanya di masa yang akan datang. Selain itu, laporan keuangan pada UMKM juga berguna sebagai perbandingan antara periode sekarang dan juga periode sebelumnya. Hal ini dikarenakan laporan keuangan berisi tentang informasi keuangan di UMKM tersebut pada periode tertentu.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat ditarik benang merah bahwa laporan keuangan pada UMKM Tahu Zainal Mustofa masih belum memenuhi standar pelaporan yang telah ada yakni SAK EMKM. Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM terdiri dari neraca, laporan laba rugi,

⁸³ Peneliti, *Observasi*, Yosorati, 9 Februari 2022

⁸⁴ Saiful Bahri, *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016), 134.

laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan di UMKM Tahu Zainal Mustofa yang kurang benar, seperti :

a. Neraca

Pada kolom ini, UMKM Tahu Zainal Mustofa belum menyajikan secara lengkap melainkan hanya uang masuk dan uang keluar saja. Sedangkan menurut teori yang ada yakni akun neraca sendiri harus seharusnya menunjukkan saldo debit kredit dari buku besar setiap rekening aktiva, utang, ekuitas, pendapatan, dan beban.⁸⁵

b. Laporan Laba Rugi

Pada kolom ini, UMKM Tahu Zainal Mustofa juga belum mencantumkan laporan pendapatan dan beban secara lengkap. Sedangkan menurut teori yang ada yakni laporan laba rugi seharusnya dapat menunjukkan dari mana sumber penghasilan yang diperoleh dan juga beban perusahaan yang harus dikeluarkan.⁸⁶

c. Laporan Perubahan Ekuitas.

UMKM Tahu Zainal Mustofa juga belum menyajikan laporan perubahan ekuitas yang dalam hal ini dapat berguna untuk mengukur Kesehatan usaha. Sedangkan menurut teori yang ada yakni laporan

⁸⁵ Muh. As'ari Rubadi. "Analisis Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP Pada Paguyuban Makmur Jaya Merang Di Dusun Durbugan Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember"(Skripsi IAIN Jember, 2019), 80.

⁸⁶ Ibid, 80.

perubahan ekuitas atau *Statement of Change in Equity* akan menyajikan modal awal yang digunakan operasional, setoran tambahan modal, pengambilan pribadi pemilik, laba/rugi bersih, dengan memadukan beberapa unsur tersebut dapat dihitung modal akhir perusahaan.⁸⁷

d. Laporan Arus Kas

Pada kolom ini, UMKM Tahu Zainal Mustofa juga belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM sebagai dasar menyajikan laporan keuangan pada UMKM. Namun jika melihat lebih dalam, laporan arus kas dapat berguna terhadap pemangku kepentingan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya. Dalam pengambilan keputusan ekonomi, para pemangku kepentingan perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya.⁸⁸

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

UMKM Tahu Zainal Mustofa juga belum dapat menyajikan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan pada dasarnya, catatan atas laporan keuangan adalah informasi tentang pos-pos dalam neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Dalam hal ini terdapat beberapa kesalahan UMKM Tahu Zainal Mustofa, seperti asset tetap yang tidak dicatat dan UMKM Tahu Zainal Mustofa tidak membuat

⁸⁷ Sohib, *Pengantar Akuntansi*, 26.

⁸⁸ Johar Arifin, *Akuntansi Pajak*, 23.

pembatasan dana sehingga semua transaksi keuangan tercampur aduk. Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi posisi keuangan perusahaan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan.⁸⁹

2. Kendala Yang Dihadapi UMKM Tahu Zainal Mustofa Dalam Menyusun Laporan Keuangan Sesuai Dengan SAK EMKM.

Dalam UMKM Tahu Zainal Mustofa terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapan SAK EMKM, antara lain :

a. Kendala yang paling signifikan pada UMKM Tahu Zainal Mustofa dalam mengimplementasikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM adalah belum mengenal aturan yang mengatur tentang pelaporan keuangan UMKM yaitu SAK EMKM itu sendiri, padahal laporan keuangan yang benar sangatlah penting bagi kesehatan usaha. Laporan keuangan yang disajikan secara benar pada umumnya akan memenuhi kebutuhan para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi, seperti :

- 1) Menilai kemampuan perusahaan untuk membayar upah atau gaji dan manfaat atau fasilitas lainnya kepada para tenaga kerjanya.
- 2) Untuk memutuskan kapan akan membeli, menjual maupun menyimpan surat berharga baik berupa saham maupun surat berharga lainnya.

⁸⁹ Bahri, *Pengantar Akuntansi*, 134.

- 3) Menilai kualitas pertanggungjawaban manajemen perusahaan.
 - 4) Menentukan besarnya harapan laba yang mampu diperoleh dan dibagikan oleh perusahaan.
 - 5) Menilai keamanan atas pemberian pinjaman kepada perusahaan.
 - 6) Menentukan kebijakan perpajakan dan lain sebagainya.⁹⁰
- b. Melihat dari sumber daya manusia yang tentunya memiliki latar belakang yang berbeda satu sama lainnya. Tentu hal ini juga dapat menghambat atau menjadi kendala sekaligus menjadi kesulitan tersendiri bagi pihak UMKM dalam membuat acuan laporan keuangan yang sesuai dengan kemampuannya. Minimnya pendidikan dari pihak UMKM sehingga hanya dapat menyajikan laporan keuangan yang sederhana.
- c. Kendala selanjutnya yang dikeluhkan oleh pihak UMKM Tahu Zainal Mustofa yaitu kurangnya penyuluhan dari desa terkait laporan keuangan UMKM yang sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini juga perlu diperhatikan oleh pihak terkait sehingga para pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sehingga informasi yang disajikan dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya dan andal.
- d. Terakhir yaitu kendala pada sarana dan prasarana pendukung dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM seperti laptop dan printer.

⁹⁰ Leny Sulistiyowati, *Panduan Praktis*, 5.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis standard akuntansi keuangan yang diterapkan di UMKM Tahu Zainal Mustofa dapat diketahui bahwa hasil UMKM Tahu Zainal Mustofa sudah menyajikan laporan keuangan sejak 2019. Namun penyajian laporan keuangan di UMKM Tahu Zainal Mustofa ini masih relatif sederhana dimana hanya ada pencatatan uang masuk dan uang keluar saja. Bila dilihat lebih dalam, maka kita akan menemukan bahwa laporan keuangan pada UMKM Tahu Zainal Mustofa masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah atau SAK EMKM. Laporan keuangan yang disajikan pun hanya pada satu kali produksi saja dan dicatat pada buku biasa.
2. Ketidak sesuaian laporan keuangan UMKM Tahu Zainal Mustofa dengan SAK EMKM juga tidak lepas dari adanya beberapa faktor yang menjadi kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Seperti kurangnya pengetahuan tentang laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, minimnya sumber daya manusia, kurangnya perhatian dari dinas terkait, dan juga kurangnya sarana dan prasarana penunjang dalam

meyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

B. Saran

Dari kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Semoga untuk kedepannya akan ada penyuluhan atau pun pelatihan untuk pelaku UMKM khususnya di Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember mengenai pelaporan keuangan yang memenuhi standard akuntansi agar laporan keuangan yang disajikan dapat terpercaya dan bias dipertanggungjawabkan.
2. Diharapkan pemilik dalam melakukan pelaporan keuangan atas usaha yang dijalankan agar menggunakan sistem dan prosedur yang ditetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Upaya ini dilakukan untuk memberikan dukungan dalam mendukung kelengkapan laporan keuangan yang telah disusun.
3. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca maupun penulis dan dapat dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Pratama. "Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Konveksi As-Shaqi Pamulang)." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- Arifin, Johar. 2009. *Akuntansi Pajak Dengan Microsoft Excel*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Armakqit, Yafits. "Kendala UMKM Dalam Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi." Skripsi, IAIN Jember, 2021.
- Asrinda, Riski Handayani. Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Utara, Skripsi, UNMUH Makasar, 2018.
- Bahri, Saiful. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Handayani, Riski Arinda. "Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus UMKM Farhan Cake's)." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Indonesia, Ikatan Akuntansi. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Indonesia, Ikatan Akuntansi. 2011. *Bulletin Teknis 6 : Keterterapan SAK ETAP Untuk Entitas Koperasi dan Entitas Nirlaba*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Irham, Fahmi. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Jember, IAIN. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Jember*: IAIN Jember Press, 2018.
- Judianto, Rochmad, Ismunawan, dan Arief Nugroho Rahman. "Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UKM Davin Dekor Surakarta". *JAB*, Vol.4 No.2, 2018.

- Kasiram, Moh. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010.
- Masita, Riski, Linawati, dan Suhardi. “Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Di Kota Kediri.” Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri, Kediri, Indonesia, 2021.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia, 2009.
- Ningtyas, Jilma Dewi Ayu. “Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan,” *Jurnal Riset dan Akuntansi*, Vol.2 No.1, 2017.
- Purba, Mortigor Afrizal. “Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kota Batam,” *Jurnal Akuntansi Bareleng*, Vol.3 No.2 (2019)
- Puspitasari, Anindita. Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Mojokerto), Skripsi, STIE Perbanas Surabaya, 2021.
- Rafiq, Falah. Analisis Tingkat Pemahaman dan Tingkat Kesiapan UMKM Dalam Implementasi SAK EMKM Dalam Pelaporan Keuangan Di Kota Padang. Skripsi, Universitas Andalas, 2018.
- Rahadiansyah, Rifky. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Keci, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Renyowijoyo, Muindro. *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba*. (Jakarta:Penerbit mitra wacana media,2013),14.
- Rubadi, Muh. As’ari. “Analisis Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP Pada Paguyuban Makmur Jaya Merang Di Dusun Durbugan Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.” Skripsi, IAIN Jember, 2019.
- Sarwono, Jhonathan. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.Yogyakarta : Graha Ilmu,2006.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM.
- Sholihat Walmi dan Abdul Hairudin. “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Berdasarkan SAK EMKM

(Studi Kasus Pada UMKM Di Mojokerto).” *Jurnal Embitek*, Vol.1 No.1, 2021.

Sochib. 2018. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Sofiah dan Rajabhudin. *Manajemen Bisnis Ritel*. Jakarta : Andi, 2011.

Sugiyono. 2016. *Memahami Metode Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* . Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sularsih, Hermi, Shobir, Amar. “Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.” *VOL.4, NO.2*, 2019.

Sulistiyowati, Leny. 2013. *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Tatik. “Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta),” *Jurnal Relasi*, Vol.XIV No.2, 2018.

Tim penyusun. 2019. *Pedoman karya ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember Pers.

Umar, Siddiq, Choiri Miftachul. 2019. *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.

Uno, Moudy Olivia, Lintje Kalangi, Rudy J.Pusung. “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah.” *Jurnal EMBA*, Vol.7 No.3(2019), ISSN

Widiastawati, Baiq dan Denni Hambali. “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Entitas Mikro Kecil dna Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga,” *Journal of Applied Finance & Accounting*, Vol.2 No.2 (2020)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Yasin Alibi
NIM : E20183124
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul “Analisis Implementasi *Financial Report* Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Tahu Zainal Mustofa Di Dusun Krajan Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 25 Mei 2022
Saya yang menyatakan


Muhammad Yasin Alibi
NIM.E20183124

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
<p>Analisis Implementasi <i>Financial Report</i> Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Tahu Zainal Mustofa Di Dusun Krajan Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember</p>	1. Laporan Keuangan	<p>1. Pengertian laporan keuangan</p> <p>2. Tujuan laporan keuangan</p>	<p>1. Informan :</p> <p>a. Pemilik UMKM Tahu Zainal Mustofa</p> <p>b. Bendahara UMKM Tahu Zainal Mustofa</p> <p>c. Karyawan UMKM Tahu Zainal Mustofa</p> <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. Kepustakaan</p>	<p>1. Penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.</p> <p>2. Jenis penelitian (<i>field research</i>) penelitian lapangan.</p> <p>3. Metode pengumpulan data :</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>4. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.</p>	<p>1. Bagaimana penerapan laporan keuangan UMKM Tahu Zainal Mustofa ?</p> <p>2. Apa yang menjadi kendala UMKM Tahu Zainal Mustofa dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM ?</p>
	2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)	<p>5. Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)</p> <p>6. Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM</p>			
	3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	7. Pengertian UMKM			

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah UMKM Tahu Zainal Mustofa ?
2. Apa alasan memilih UMKM Tahu untuk dijadikan usaha ?
3. Sejak kapan usaha ini berdiri ?
4. Apakah anda pernah mengetahui tentang SAK EMKM ?
5. Dengan cara apa anda menghitung pemasukan dan pengeluaran usaha ini ?
6. Berapa rata-rata penghasilan anda dalam sehari ?
7. Kendala apa saja yang anda hadapi dalam pengelolaan usaha ?
8. Apakah ada penyuluhan dari dinas terkait tentang penyajian laporan keuangan yang sesuai aturan ?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos: 68136
Website : [www.http://febi.iain-jember.ac.id](http://febi.iain-jember.ac.id) e-mail : febi.iainjbr@gmail.com

Nomor : B- 534 /In.20/7.a/PP.00.9/09/2021 25 Desember 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **PermohonanIjinPenelitian**

Yth. Pemilik UMKM Tahu Zainal Mustofa

Jl. Ki Hajar Dewantara No.30, Dusun Krajan, Desa Yosorati, Kecamatan
Sumberbaru,Kabupaten Jember Kode Pos 68156

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas
Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon
dijijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Yasin Alibi
NIM : E201813124
Semester : VII (TUJUH)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Implementasi
Financial Report Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil
dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Tahu Zainal Mustofa Di Dusun Krajan
Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember dilingkungan
wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Abdul Rokhim

UMKM TAHU ZAINAL MUSTOFA

Jl. Kihajar dewantara no.30 dsn krajan kidul, desa yosorati, kec.
Sumberbaru, kab. Jember

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Pemilik UMKM Tahu Zainla Mustofa Dusun Krajan Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhammad Yasin Alibi

Tempat Tanggal Lahir: Jember, 30 Oktober 2000

Perguruan : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah

Tempat Penelitian : UMKM Tahu Zainal Mustofa Yosorati Sumberbaru Jember

Bahwa nama tersebut diatas benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian di UMKM Tahu Zainal Mustofa Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila ada kekeliruan akan segera diperbaiki, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kamis, 05 Mei 2022

Pemilik,



Zainal Mustofa

DOKUMENTASI



Gambar UMKM Tahu Zainal Mustofa



Gambar UMKM Tahu Zainal Mustofa

Bulan Februari	
Tgl 1 Selasa	
Pengeluaran	
1. Kayu	Rp. 350.000
2. Transport	Rp. 150.000
3. Kedelai & kacang	Rp. 610.000
4. Cuka 1 botol	Rp. 200.000
5. Gula Jawa	Rp. 2.000
6. Asam	Rp. 3.000
Total	1.477.000
Pemasukan	
1. Pajanan Abur	9 bali Rp. 360.000
2. Pajanan Herol	3 bali Rp. 120.000
3. Pajanan Sop	3 bali Rp. 120.000
4. Pajanan Sukarsh	6 bali Rp. 240.000
5. Pajanan Hena	3 bali Rp. 120.000
6. Ampas Tahu	Rp. 50.000
	Rp. 1.010.000
Jumlah	1.117.000
	- Rp. 107.000
Tgl 2 Rabu	
Pengeluaran	
1. Kedelai 1 kwintal	Rp. 1.220.000
2. Beras 2 ctr	Rp. 20.000
	Rp. 1.240.000
Pemasukan	
1. Pasar	12 bali Rp. 480.000
2. Herol	3 bali Rp. 120.000
3. Sop	2 bali Rp. 80.000
4. Sukarsh	8 bali Rp. 320.000
5. Hena	3 bali Rp. 120.000
6. Ampas Tahu	Rp. 100.000
7. Pesanan Jutekar	20 bali Rp. 800.000
	Rp. 2.020.000
	Rp. 2.020.000
	0
Tgl 4 Jumat	
Pengeluaran	
1. Kedelai 1 kwintal	Rp. 1.220.000
Pemasukan	
1. Herol	6 bali Rp. 240.000
2. Sop	4 bali Rp. 160.000
3. Pasar	12 bali Rp. 480.000
4. Sukarsh	8 bali Rp. 320.000
5. Hena	3 bali Rp. 120.000
6. Gunung Gambir	15 bali Rp. 600.000
7. Ampas	Rp. 100.000
	Rp. 2.020.000
	Rp. 1.220.000
	Rp. 800.000
Beban	
1. Mesin	Rp. 35.000 x 6 = 210.000
2. Ases	35.000 x 6 = 210.000
3. Hena	35.000 x 6 = 210.000
4. Sarnam	35.000 x 6 = 210.000
5. Hedar	35.000 x 5 = 175.000
Tgl 5 Sabtu	
1. Kedelai 1 kwintal Rp. 1.220.000	
Pemasukan	
1. Sop	4 bali Rp. 160.000
2. Pasar	12 bali Rp. 480.000
3. Hena	3 bali Rp. 120.000
4. Herol	6 bali Rp. 240.000
5. Gunung gambir	15 bali Rp. 600.000
6. Sukarsh	8 bali Rp. 320.000
7. Ampas	Rp. 100.000
	Rp. 2.020.000
	Rp. 1.220.000
	Rp. 800.000

Gambar Laporan Keuangan UMKM Tahu Zainal Mustofa



Produksi Tahu UMKM Tahu Zainal Mustofa

BIODATA PENULIS



NAMA : Muhammad Yasin Alibi
NIM : E20183124
TTL : Jember, 30 Oktober 2000
ALAMAT : Dsn. Mumbul, Ds. Randuagung, Kec.
Sumberjambe, Kab. Jember
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam
JURUSAN : Ekonomi Islam
PROGRAM STUDI : Akuntansi Syariah
NO. HP :085335576384

Riwayat Pendidikan :

1. SDN RANDUAGUNG 03
2. SMP NURUL IMAM
3. MA NURUL IMAM
4. UIN KHAS JEMBER